



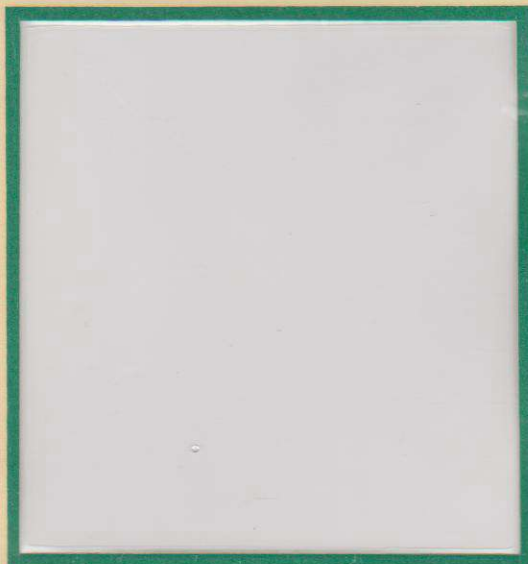
HELIANTONO & REKAN

Kantor Akuntan Publik

Masamitsu MAGAWA

Certified Public Accountant, Japan

Cabang Semarang



**PT. KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

LAPORAN KEUANGAN

**UNTUK TAHUN- TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

DENGAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI

	Halaman
I. Laporan Auditor Independen	
II. Surat Pernyataan	
III. Laporan Keuangan :	
- Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2013 dan 2012	1
- Laporan Laba Rugi Komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012	3
- Laporan Perubahan Ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012	4
- Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012	5
IV. Catatan Atas Laporan Keuangan	6
V. Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan dan Laba (Rugi)	12

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



Laporan Auditor Independen

No : 01/LAI/KAP-HNR/II/2014

Kepada Yth.

Dewan Komisaris dan Direksi

PT. Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero)

di

SEMARANG

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan PT. Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern. Laporan keuangan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern adalah tanggung jawab manajemen perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern berdasarkan audit kami.

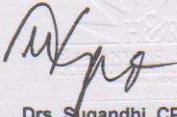
Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan Badan Pemeriksa Keuangan dan Standar Auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit, agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian standar akuntansi keuangan yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Selain itu audit mencakup pengujian-pengujian atas kepatuhan perusahaan terhadap kontrak, persyaratan bantuan, pasal-pasal tertentu perundang-undangan serta kepatuhan terhadap pengendalian intern. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar yang memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern kami sampaikan secara terpisah kepada manajemen dengan laporan kami nomor : 01A/LAI/KAP-HNR/II/2014 dan nomor : 01B/LAI/KAP-HNR/II/2014 tanggal 10 Februari 2014.

Pimpinan,



Drs. Sugandhi, CPA

NRAP : AP.0425

NIU : KEP-785/KM.1/2010

Semarang, 10 Februari 2014

SURAT PERNYATAAN

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT. KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA (PERSERO)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | |
|---------------|---|
| 1. N a m a | : Mohamad Djajadi |
| Alamat Kantor | : Jl Raya Semarang-Kendal Km 12 Semarang |
| Alamat Rumah | : Graha Taman Bunga Blok BB 6/12 BSB
RT 001/006 Kedungpane Mijen Semarang |
| Telepon | : 024 - 8662156 |
| Jabatan | : Direktur Utama |
| | |
| 2. N a m a | : Abdul Muis |
| Alamat Kantor | : Jl Raya Semarang-Kendal Km 12 Semarang |
| Alamat Rumah | : Rungkut Mapan Barat 12/AK-92
RT 010/008 Rungkut Tengah Gunung Anyar Surabaya |
| Telepon | : 024 - 8662156 |
| Jabatan | : Direktur |

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT. Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT. Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Semarang, 6 Februari 2014

Has nama dan mewakili Direksi

 Mohamad Djajadi Direktur Utama	 Abdul Muis Direktur
---	--

LAPORAN KEUANGAN

PT. KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2013	31 DESEMBER 2012
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	3.1	15.070.296.140	8.742.197.445
Piutang Usaha	3.2	447.475.643	2.505.001.878
Penyisihan Piutang Usaha	3.3	(21.600.000)	(13.230.000)
Piutang Pajak	3.4	1.042.420.342	360.373.762
Beban Dibayar Dimuka	3.5	19.660.477	43.948.905
Persediaan	3.6	37.894.736.519	31.433.277.266
Jumlah Aset Lancar		<u>54.452.989.121</u>	<u>43.071.569.256</u>
Aset Tidak Lancar			
Property Investasi			
Harga Perolehan		8.723.731.790	2.373.827.881
Akumulasi Penyusutan		(1.160.850.411)	(892.548.298)
Nilai Buku Property Investasi	3.7	<u>7.562.881.379</u>	<u>1.481.279.583</u>
Aset Tetap			
Harga Perolehan		33.703.333.873	26.393.851.234
Akumulasi Penyusutan		(11.899.220.251)	(10.549.810.745)
Nilai Buku Aset Tetap	3.8	<u>21.804.113.621</u>	<u>15.844.040.489</u>
Investasi Pengembangan Kawasan			
Harga Perolehan		97.000.000	-
Akumulasi Amortisasi		(97.000.000)	-
Nilai Buku Investasi Pengembangan	3.9	<u>-</u>	<u>-</u>
Beban Ditangguhkan			
Harga Perolehan		2.005.039.035	2.005.039.035
Akumulasi Amortisasi		(2.005.039.035)	(2.005.039.035)
Nilai buku Beban Ditangguhkan		<u>-</u>	<u>-</u>
Pekerjaan Dalam Penyelesaian	3.10	3.941.380.663	1.680.279.773
Jaminan Langganan Listrik	3.11	27.678.500	27.678.500
Deposito Yang Dijaminkan	3.12	4.000.000.000	-
Beban Bunga Ditangguhkan	3.13	148.922.013	-
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>37.484.976.176</u>	<u>19.033.278.345</u>
Jumlah Aset		<u>91.937.965.297</u>	<u>62.104.847.601</u>

PT. KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2013	31 DESEMBER 2012
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Lancar			
Hutang Bank	3.14	3.388.528.910	1.100.000.000
Hutang Pajak	3.15	1.158.046.622	939.941.216
Hutang Lain-Lain	3.16	627.951.263	558.625.853
Uang Muka Penjualan Tanah	3.17	5.657.377.800	5.236.805.163
Beban Masih Harus Dibayar	3.18	1.100.210.065	697.531.216
Pendapatan Diterima Dimuka	3.19	290.893.827	103.240.494
Hutang Usaha	3.20	145.353.214	200.251.468
Hutang Pihak III	3.21	3.105.109.221	592.747.879
Jumlah Liabilitas Lancar		<u>15.473.470.922</u>	<u>9.429.143.289</u>
Liabilitas Jangka Panjang			
Ekuitas			
Modal Dasar		100.000.000.000	100.000.000.000
Modal Yang Belum Ditempatkan/ Disetor		(74.137.000.000)	(74.137.000.000)
Modal Yang Ditempatkan/ Disetor	3.22	<u>25.863.000.000</u>	<u>25.863.000.000</u>
Cadangan	3.23	25.256.145.660	16.297.149.878
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	3.24	<u>25.345.348.716</u>	<u>10.515.554.434</u>
Jumlah Ekuitas		<u>76.464.494.376</u>	<u>52.675.704.312</u>
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		<u>91.937.965.297</u>	<u>62.104.847.601</u>

PT. KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA (PERSERO)
 LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Catatan	Tahun 2013	Tahun 2012
PENDAPATAN			
Penjualan Tanah	3.25	44.884.054.000	20.232.370.000
Pendapatan Sewa	3.26	1.986.713.025	1.453.057.869
Pendapatan Jasa	3.27	4.737.610.351	4.409.599.651
Total Pendapatan		51.608.377.376	26.095.027.520
Pendapatan Lain-Lain	3.28	1.548.000.528	1.387.266.315
TOTAL PENDAPATAN		53.156.377.903	27.482.293.835
BEBAN			
Beban Pokok Penjualan Tanah	3.29	(11.030.056.916)	(4.517.963.873)
Beban Usaha	3.30	(13.276.717.142)	(10.885.398.389)
Beban Lain-Lain	3.31	(21.627.209)	(15.510.084)
TOTAL BEBAN		(24.328.401.268)	(15.418.872.346)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		28.827.976.635	12.063.421.489
Pajak Tahun Berjalan	3.32	(3.336.937.837)	(1.686.363.811)
LABA BERSIH SESUDAH PAJAK		25.491.038.798	10.377.057.678
SELISIH PERHITUNGAN PV DAN FV	3.33		
- Tahun 2011		-	169.114.529
- Tahun 2012		30.617.774	(30.617.773)
- Tahun 2013		(176.307.856)	-
LABA BERSIH KOMPREHENSIF		25.345.348.716	10.515.554.434

PT. KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA (PERSERO)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Modal Disetor	Saldo Laba (Defisit)	Jumlah Ekuitas
Saldo per 31 Desember 2012	25.863.000.000	26.812.704.312	52.675.704.312
Laba Bersih	-	25.345.348.716	25.345.348.716
Pembagian Dividen	-	(1.556.558.652)	(1.556.558.652)
PKBL	-	-	-
Saldo per 31 Desember 2013	<u>25.863.000.000</u>	<u>50.601.494.376</u>	<u>76.464.494.376</u>

PT. KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA (PERSERO)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Tahun 2013	Tahun 2012
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba Bersih Setelah Pajak	25.345.348.716	10.515.554.434
Penyesuaian:		
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1.714.711.619	1.239.184.328
Penyisihan Piutang	8.370.000	4.320.000
Laba Operasi Sebelum Perubahan Modal Kerja	27.068.430.336	11.759.058.762
Perubahan Dalam Aktiva dan Kewajiban Lancar		
Piutang Usaha	1.597.361.577	(1.514.354.751)
Pendapatan Yang Akan diterima	460.164.658	(49.486.304)
Piutang Pajak	(682.046.580)	(309.327.973)
Beban Dibayar Dimuka	24.288.427	24.240.042
Persediaan	(6.461.459.253)	(7.853.380.772)
Hutang Usaha	(54.898.254)	(4.515.971.324)
Hutang Pajak	218.105.406	726.801.040
Hutang Lain-Lain	69.325.410	295.452.256
Uang Muka Penjualan Tanah	420.572.637	5.236.805.163
Beban Yang Masih Harus Dibayar	402.678.849	349.009.436
Pendapatan Diterima Dimuka	187.653.333	(200.482.844)
Hutang Bank	2.288.528.910	(1.000.000.000)
Hutang Pihak III	2.512.361.342	559.337.640
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi	28.051.066.798	3.507.700.371
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
(Penambahan) Pengurangan Property Investasi	(6.349.903.909)	(417.784.500)
(Penambahan) Pengurangan Aset Tetap	(7.309.482.638)	(1.879.150.848)
(Penambahan) Pengurangan Pek. Dlm Penyelesaian	(2.261.100.890)	(1.680.279.773)
(Penambahan) Pengurangan Aset Lain-lain	(4.000.000.000)	-
(Penambahan) Pengurangan Beban Yang Ditangguhkan	(148.922.013)	-
Investasi Pengembangan Kawasan	(97.000.000)	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(20.166.409.450)	(3.977.215.121)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Dividen	-	(679.467.983)
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	-	(90.595.731)
Cadangan	8.958.995.782	-
Laba Rugi Tahun Sebelumnya	(10.515.554.434)	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(1.556.558.652)	(770.063.714)
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS BERSIH	6.328.098.695	(1.239.578.464)
SALDO KAS AWALTAHUN	8.742.197.445	9.981.775.908
SALDO KAS AKHIR TAHUN	15.070.296.140	8.742.197.445

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1 GAMBARAN UMUM

1.1 Sejarah Perusahaan

PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) pada awalnya bernama PT Kawasan Industri Cilacap (Persero) yang berkedudukan di Cilacap, didirikan dengan Akta Nomor 10 Tanggal 7 Oktober 1988, Notaris Soeleman Ardjasmita, SH, dan disahkan dengan SK Menteri Kehakiman RI Nomor : C2-708. HT.01.01. tahun 1989 tanggal 23 Januari 1989. Sebelum berdiri, kegiatan pengelolaan, pembebasan dan pematangan tanah dan pengalihan kepada perusahaan lain dilakukan oleh Proyek Industrial Estate Cilacap.

Sesuai Akta Nomor 33 Tanggal 31 Maret 1998, Notaris Ny. Asmara Noer, SH, terjadi perubahan anggaran dasar perusahaan, menyangkut perubahan nama, kantor pusat, dan modal perusahaan. Semula nama Kantor Pusat adalah PT. Kawasan Industri Cilacap (Persero) dan berkantor Pusat di Cilacap, berubah menjadi PT. Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero), dan berkantor pusat di Semarang.

Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan RUPS tanggal 15 Januari 1998, dan persetujuan Menteri Kehakiman Nomor 02-11.420.HT 0104 tanggal 14 Agustus 1998.

Sesuai dengan Akta Notaris Prof. DR. Liliana Tedjosaputro,SH, MH, MM, Nomor : 82 Tanggal 15 Oktober 2008 dilakukan perubahan Anggaran Dasar untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan ini telah mendapat pengesahan sesuai dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No: AHU-74461,AH,01,02 tahun 2008 tanggal 16 Oktober 2008.

Sesuai dengan Akta Notaris Prof. DR. Liliana Tedjosaputro,SH, MH, MM, Nomor : 68 tanggal 15 Desember 2009 tentang Pernyataan Keputusan diluar rapat dengan peningkatan jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor.

Terakhir sesuai dengan Akta Notaris Prof. DR. Liliana Tedjosaputro,SH, MH, MM, Nomor : 84 tanggal 17 Februari 2010 tentang Pernyataan Keputusan Rapat ada peningkatan jumlah modal dan pengeluaran saham dalam simpanan yang dilakukan melalui kapitalisasi sebagian cadangan dan agio saham perseroan.

1.2 Bidang Usaha Perusahaan

Sesuai Akta Nomor 82 tanggal 15 Agustus 2008, Notaris Prof. DR. Liliana Tedjosaputro,SH, MH, MM, (perubahan Akta Nomor 33 Tanggal 31 Maret 1998, Notaris Ny. Asmara Noer, SH) maksud dan tujuan perusahaan adalah melakukan usaha di bidang penyediaan sarana dan prasarana pelaksanaan pembangunan serta pengurusan, pengusahaan dan pengembangan serta melakukan kegiatan di bidang usaha kawasan industri, untuk menghasilkan barang dan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip "Perseroan Terbatas".

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, kegiatan usaha perusahaan meliputi:

1. Pembebasan dan pematangan tanah untuk kavling industri.
2. Penyediaan kapling dan gudang pabrik siap pakai dan bangunan perkantoran untuk disewakan.
3. Pengelolaan dan perawatan kawasan industri.
4. Pelayanan jasa konsultansi di bidang kawasan industri, jasa pembangunan, jasa pergudangan dan jasa pengawasan bagi kawasan industri.
5. Kegiatan-kegiatan lain yang lazim dilakukan dalam pengelolaan kawasan industri dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

PT. KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1.3 Personalia

Kepengurusan perusahaan per 31 Desember tahun 2013 sebagai berikut:

Dewan Komisaris :

Komisaris Utama	: Ihwan Sudrajat
Komisaris	: Bambang Toedjiono

Direksi :

Direktur Utama	: Mohamad Djajadi
Direktur	: Abdul Muis

Formasi Karyawan per 31 Desember tahun 2013 berjumlah 52 orang sebagai berikut:

Manager/Kepala SPI	: 6 orang
Asisten Manager	: 8 orang
Pelaksana	: <u>38 orang</u>
Jumlah	: 52 orang

1.4 Permodalan

Modal Dasar Perseroan semula ditetapkan sebesar Rp15.000.000.000,00 terdiri dari 15.000 lembar saham dengan nominal Rp1.000.000,00 / lembar. Dari jumlah tersebut Modal Ditempatkan dan Disetor adalah sebesar Rp4.810.000.000,00 yang terdiri dari 4.810 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000,00 / lembar.

Sesuai Akta Nomor 33 Tanggal 31 Maret 1998, Notaris Ny. Asmara Noer, SH (yang dirubah dengan Akta Nomor 82 tanggal 15 Agustus 2008, Notaris Prof. DR. Liliana Tedjosaputro,SH, MH, MM) modal dasar perusahaan ditetapkan sebesar Rp56.000.000.000,00 terdiri atas 56.000 lembar saham biasa, dengan nilai nominal Rp1.000.000,00 / lembar saham. Dari jumlah tersebut, Modal ditempatkan dan disetor penuh oleh pemegang saham sebesar Rp14.000.000.000,00 yang terdiri dari 14.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000,00 / lembar.

Sesuai dengan Akta Notaris Prof. DR. Liliana Tedjosaputro,SH, MH, MM, Nomor : 68 tanggal 15 Desember 2009 tentang Pernyataan Keputusan Diluar Rapat, jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor berubah menjadi Rp16.440.000.000,00 yang terbagi atas 16.440 lembar saham biasa dengan nominal Rp1.000.000,00 / lembar saham.

Sesuai dengan Akta Notaris Prof. DR. Liliana Tedjosaputro,SH, MH, MM, Nomor : 84 tanggal 17 Februari 2010 tentang Pernyataan Keputusan Rapat, jumlah modal dasar Perseroan berubah dari sebesar Rp56.000.000.000,00 menjadi sebesar Rp100.000.000.000,00 dan pengeluaran saham dalam simpanan sebesar Rp9.423.000.000,00 yang dilakukan melalui kapitalisasi sebagian cadangan sebesar Rp5.763.000.000,00 dan Agio Saham Perseroan sebesar Rp3.660.000.000,00, sehingga jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor adalah sebesar Rp25.863.000.000,00 yang terbagi atas 25.863 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000,00 per lembar saham yang terdiri dari :

Pemerintah Republik Indonesia (51,09%)	13.214 saham	Rp 13.214.000.000
Pemerintah Provinsi Jawa Tengah (40,39%)	10.446 saham	Rp 10.446.000.000
Pemerintah Kabupaten Cilacap (8,52%)	<u>2.203 saham</u>	<u>Rp 2.203.000.000</u>
Jumlah	25.863 saham	Rp 25.863.000.000

PT. KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan RUPS tanggal 9 Pebruari 2010 dan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-11571.AH.01.02 Tahun 2011.

2 KEBIJAKAN AKUNTANSI

2.1 Penyajian Laporan Keuangan

- * Laporan Keuangan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Laporan Keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah dan disusun berdasarkan Nilai Historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang menggunakan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi untuk akun yang bersangkutan.
- * Laporan Keuangan disusun dengan dasar akrual, kecuali Laporan Arus Kas
- * Laporan Laba Rugi disajikan dengan metode beban fungsional yang mengklasifikasikan beban sesuai dengan fungsinya sebagai bagian dari beban pokok penjualan, kegiatan distribusi dan administrasi.
- * Laporan Arus Kas disusun berdasarkan metode tidak langsung dengan menggunakan konsep kas dan setara kas. Penerimaan dan Pengeluaran Kas diklasifikasikan menurut aktivitas Operasi, Investasi dan Pendanaan.

2.2 Kas dan Setara Kas

- * Kas dan Setara kas meliputi Kas, Bank dan Deposito (jatuh tempo dalam waktu bulanan dan tidak dijamin).
- * Deposito dicatat sebesar nilai nominal, bunga yang diterima dicatat sebagai pendapatan lain - lain.

2.3 Instrumen Keuangan

*** Aset Keuangan**

Aset Keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah pinjaman yang diberikan dan Piutang, Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada awal pengakuannya.

Pinjaman Yang Diberikan dan Piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi antara lain : Piutang Usaha, Piutang lain-lain, Aset keuangan Lancar lainnya dan Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya.

Piutang Usaha disajikan sebesar nilai nominal dikurangi dengan akumulasi penyisihan.

Jumlah Penyisihan Piutang Usaha dihitung tiap akhir tahun atas dasar saldo piutang usaha dengan prosentase sebagai berikut :

<u>Umur Piutang</u>	<u>% Penyisihan</u>
1 - 3 Tahun	5
3 - 6 Tahun	20
6 - 9 Tahun	50
Lebih dari 10 Tahun	100

PT. KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

* Kewajiban Keuangan

Kewajiban Keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Kewajiban Keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain Utang Usaha, Utang Pihak III, Utang lain-lain, Biaya masih Harus Dibayar, Pinjaman.

2.4 Persediaan Tanah

- * Tanah kapling yang siap dipasarkan dicatat sebagai Persediaan tanah matang sebesar harga perolehannya.
- * Harga perolehan tanah meliputi seluruh pengeluaran untuk pengadaan, pematangan dan segala biaya yang berkaitan dengan perolehan tersebut.
- * Pencatatan persediaan diselenggarakan dengan perpetual Inventory method dan menggunakan metode rata - rata bergerak.
- * Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (the lower of cost or net realizable value).
- * Penurunan nilai persediaan, jika ada ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun dan disajikan sebagai pengurang nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.
- * Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya penjualan.

2.5 Properti Investasi

- * Properti Investasi dicatat sebesar Biaya Perolehan dikurangi dengan Akumulasi Penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Nilai Wajar dari Properti Investasi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam penyajian Laporan Keuangan ini.
- * Penyusutan Properti Investasi berpedoman pada Undang – Undang nomor : 17 tahun 2001 tentang Perubahan ketiga Undang – undang Nomor : 7 tahun 1983 tentang pajak Penghasilan sebagai berikut :

<u>Jenis Aset Tetap</u>	<u>% Penyusutan</u>	<u>Masa Manfaat</u>
Bangunan	5% Harga Perolehan	20 Tahun

- * Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada Laporan Laba Rugi pada saat terjadinya, pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa datang akan dikapitalisir. Kapitalisasi dilakukan apabila kemungkinan besar perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis dari properti investasi tersebut dimasa depan, dan biaya perolehannya dapat diukur dengan handal.
- * Properti Investasi yang sudah dijual dikeluarkan dari kelompok Properti Investasi berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan tersebut dibukukan dalam laporan Laba Rugi Komprehensif pada tahun yang bersangkutan.

2.6 Aset Tetap

- * Aset Tetap dicatat sebesar nilai buku yaitu Harga Perolehan dikurangi dengan Akumulasi Penyusutan, dan rugi penurunan nilai, jika ada.
- * Penyusutan Aset tetap berpedoman pada Undang – undang Nomor : 17 tahun 2001 tentang Perubahan Ketiga Undang – Undang Nomor : 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagai berikut :

PT. KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

<u>Jenis Aset Tetap</u>	<u>% Penyusutan</u>	<u>Masa Manfaat</u>
Bangunan, Jembatan, Jalan, Drainase	5% Harga Perolehan	20 Tahun
Mesin dan Peralatan	25% Nilai Buku	8 Tahun
Kendaraan Mobil	25% Nilai Buku	8 Tahun
Kendaraan Sepeda Motor	50% Nilai Buku	4 Tahun
Inventaris - Logam	25% Nilai Buku	8 Tahun
Inventaris - Bukan Logam	50% Nilai Buku	4 Tahun

* Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada Laporan Laba Rugi pada saat terjadinya, pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa datang akan dikapitalisir. Kapitalisasi dilakukan apabila kemungkinan besar perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis dari aset tetap tersebut dimasa depan, dan biaya perolehannya dapat diukur dengan handal.

* Aset tetap yang sudah dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

2.7 Beban yang Ditangguhkan

Beban yang dianggap memberikan manfaat untuk periode selanjutnya dikelompokkan sebagai Beban Yang Ditangguhkan dan diamortisasi sebesar 10 % dengan masa manfaat 20 tahun.

2.8 Pekerjaan Dalam Penyelesaian

Perkiraan ini menampung semua pengeluaran dalam rangka pengadaan Aset yang belum selesai dan belum siap untuk digunakan

2.9 Penerapan PSAK 24

* Sehubungan dengan berlakunya Undang – undang Nomor : 3 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang pelaksanaan akuntansinya ditetapkan melalui PSAK 24 tentang “ Kewajiban Pasca Kerja “, Perusahaan belum sepenuhnya menerapkan, namun melaksanakannya melalui Asuransi Jiwasraya.

* Imbalan Kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, bonus dan iuran jaminan sosial (Jamsostek). Imbalan Kerja jangka Pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskontokan sebagai kewajiban setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban pada laba rugi tahun berjalan.

* Imbalan Pasca Kerja merupakan manfaat pasti yang dibentuk didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan Karyawan saat pensiun.

2.10 Pendapatan dan Beban

* Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010) mengenai Pendapatan.

* Pendapatan dan Beban diakui dengan metode akrual dengan memperhatikan prinsip Matching Cost Against revenue.

* Pendapatan atas Penjualan tanah kapling sesuai dengan PSAK 44 diakui dengan metode akrual penuh, apabila proses penjualan telah selesai, harga jual akan tertagih, tagihan penjual tidak bersifat subordinasi dimasa yang akan datang terhadap pinjaman lain dan penjual telah menyerahkan manfaat dan resiko kepemilikan tanah kapling kepada pembeli.

PT. KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- * Pendapatan atas penerimaan Air, Retribusi Lingkungan dan penerimaan jasa pengolahan IPAL berdasarkan metode akrual.
- * Pendapatan atas Sewa Fasilitas bangunan diakui sejalan dengan digunakannya fasilitas tersebut.
- * Pendapatan denda keterlambatan diakui pada saat diterimanya.
- * Beban diakui pada saat terjadinya.

PT. KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA (PERSERO)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2013	2012
3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN		
POS LAPORAN KEUANGAN		
3.1 Kas dan Setara Kas	15.070.296.140	8.742.197.445
Saldo Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2013 dan 2012, yang terdiri dari:		
Kas		
- Kas	6.047.777	5.460.707
- Kas Kecil	4.000.000	2.000.000
	<u>10.047.777</u>	<u>7.460.707</u>
Giro Bank		
- Giro Bank Jateng I No: 1-089-00066-8	104.152.963	57.486.805
- Giro Bank Jateng II No: I-089-00077-3	160.863.129	104.903.766
- Giro BNI No: 0029040882	84.471.425	215.370.133
- Giro Bank Bumi Putera No: 100010000059202	-	1.269.475
- Giro Bank Mandiri No : 135-00-98000-17-5	376.002.662	389.671.818
- Giro BRI No: 325-01-000201-30-1	179.917.727	1.638.527.435
- Giro Bank Syariah Mandiri Semarang No: 7042222555	186.184.639	927.507.305
- Giro BNI Syariah No: 2013201245	718.655.818	-
Jumlah	<u>1.810.248.364</u>	<u>3.334.736.737</u>
Deposito		
- Deposito BRI Pandanaran DC 2052955	100.000.000	100.000.000
- Deposito BRI Pandanaran DC 3872213	400.000.000	-
- Deposito BRI Pandanaran DC 0235409	600.000.000	-
- Deposito BRI Pandanaran DC 387221	400.000.000	-
- Deposito BRI Syariah DIB 0168544	1.000.000.000	-
- Deposito BRI Syariah DIB 0168524	1.000.000.000	-
- Deposito BNI Karangayu PAA 0020409	250.000.000	250.000.000
- Deposito BNI Karangayu PAA 0495954	500.000.000	500.000.000
- Deposito BNI Karangayu PAA 0508656	750.000.000	-
- Deposito Bank Jateng 044168	100.000.000	100.000.000
- Deposito Bank Jateng 049647	150.000.000	150.000.000
- Deposito Bank Jateng 098207	1.000.000.000	-
- Deposito Bank Jateng 090822	-	1.000.000.000
- Deposito Bank Jateng 090823	-	1.000.000.000
- Deposito Bank Syariah Mandiri D 310040	300.000.000	300.000.000
- Deposito Bank Syariah Mandiri D 310198	-	1.000.000.000
- Deposito Bank Syariah Mandiri D 310199	500.000.000	500.000.000
- Deposito Bank Syariah Mandiri D 310237	200.000.000	-
- Deposito Bank Syariah Mandiri D 310305	400.000.000	-
- Deposito Bank Syariah Mandiri D 310310	100.000.000	-
- Deposito Bank BTN A 1400871	500.000.000	500.000.000
- Deposito Bank BTN A 07871-9	500.000.000	-

PT. KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA (PERSERO)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2013	2012
- Deposito Bank BTN A 1437155	500.000.000	-
- Deposito Bank Mandiri AD 324802	1.000.000.000	-
- Deposito Bank Mandiri AD 324813	1.000.000.000	-
- Deposito Bank Bukopin Syariah 019754	1.000.000.000	-
- Deposito Bank Muamalat 37	1.000.000.000	-
Jumlah	13.250.000.000	5.400.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	15.070.296.140	8.742.197.445
3.2 Piutang Usaha	447.475.643	2.505.001.878
a. Piutang Penjualan Tanah dan Sewa Gudang		
Saldo piutang usaha merupakan nilai sekarang (present value) per 31 Desember 2013 dan 2012, yang terdiri dari:		
- Piutang Penjualan Tanah PT. AST Indonesia	-	1.850.625.000
Selisih perhitungan nilai sekarang	-	(18.323.020)
- Piutang Sewa Gedung PT Swakarsa BM	21.600.000	21.600.000
Selisih perhitungan nilai sekarang	-	(2.431.097)
- Piutang Sewa Gudang PT. Midas Touch	133.145.000	195.300.000
Selisih perhitungan nilai sekarang	(1.318.267)	(1.933.663)
- Piutang Sewa Gudang PT. Nihon	32.822.200	-
Selisih perhitungan nilai sekarang	(324.972)	-
Jumlah (a)	185.923.960	2.044.837.220
Saldo piutang usaha tanah dan gudang per 31 Desember 2013 sebelum perhitungan present value sebesar Rp187.567.200.		
Saldo piutang usaha tanah dan gudang per 31 Desember 2012 sebelum perhitungan present value sebesar Rp2.067.525.000		
b. Piutang Pendapatan Jasa Lainnya :		
- Pendapatan Air	121.108.070	269.931.102
- Pendapatan Retribusi Lingkungan	85.134.038	105.343.256
- Pendapatan WWTP	46.309.575	84.890.300
- Pendapatan Jasa Lainnya	9.000.000	-
Jumlah (b)	261.551.682	460.164.658
Jumlah (a + b)	447.475.643	2.505.001.878
3.3 Penyisihan Piutang Usaha	(21.600.000)	(13.230.000)

Saldo penyisihan piutang usaha sebesar Rp21.600.000 per 31 Desember 2013 dan Rp13.230.000 per 31 Desember 2012 merupakan penyisihan piutang sewa gudang atas nama PT Swakarsa BM yang sulit untuk ditagih. Besar penyisihan ditetapkan sebesar Rp360.000 per bulan. Pada tahun 2013 piutang tersebut sudah bernilai nol (0).

PT. KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA (PERSERO)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2013	2012
3.4 Piutang Pajak	1.042.420.342	360.373.762
Saldo pungutan PPN Masukan sebesar Rp1.042.420.342 per 31 Desember 2013. Saldo piutang pajak per 31 Desember 2012 sebesar Rp360.373.762		
3.5 Beban Dibayar Dimuka	19.660.477	43.948.905
Saldo Beban Asuransi dan Sewa Tanah PT. KAI Dibayar Dimuka per 31 Desember 2013 dan 2012, yang terdiri dari :		
- Beban Asuransi	19.660.477	21.449.209
- Sewa Tanah PT KAI	-	22.499.695
Jumlah	19.660.477	43.948.905
3.6 Persediaan	37.894.736.519	31.433.277.266
Saldo persediaan tanah matang dan tanah mentah per 31 Desember 2013 dan 2012 yang terdiri dari:		
- Persediaan Tanah Matang	12.216.858.787	11.125.344.652
Luas m2	68.907	73.941
Harga per m2	177.296	150.463
- Persediaan Tanah Mentah	25.677.877.732	20.307.932.615
Luas m2	836.067	826.804
Harga per m2	30.713	24.562
	37.894.736.519	31.433.277.266
Persediaan tanah mentah akhir tahun merupakan akumulasi biaya praperolehan tanah, biaya yang langsung berhubungan dengan pematangan tanah dan beban bunga pinjaman dengan rincian:		
- Pengurangan Tanah	969.070.182	-
- Pembebasan Tanah	21.364.976.136	16.666.888.758
- Amdal	-	93.835.269
- Topografi	-	11.175.942
- Lintasan Sementara	-	228.472.776
- Disain Grafis	-	5.587.970
- Manajemen Konstruksi	-	152.658.231
- Penghijauan	116.767.976	92.825.224
- Pemasangan Listrik	692.978.800	678.783.518
- Bunga Pinjaman	1.042.544.848	1.152.112.199
- Pengurusan HGB Induk	1.142.975.962	889.366.772
- Pengurusan IMB	-	3.699.877
- Pembuatan Patok	30.720.931	30.270.673
- Pengurusan Ijin Usaha	78.836.473	87.121.876
- Konsultansi Kajian proses dan Nilai Proyek	-	8.812.725
- Pekerjaan Normalisasi Sungai	-	57.359.289
- Pembuatan Portal dan Pos Jaga	-	4.086.460
- Replanning Site Plan	239.006.422	144.875.054
Jumlah	25.677.877.732	20.307.932.615

PT. KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2013	2012
3.7 Properti Investasi	7.562.881.379	1.481.279.583

Saldo nilai buku properti investasi per 31 Desember 2013 dan 2012, dengan perincian sebagai berikut:

2013				
Harga Perolehan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
- Bangunan	2.373.827.881	6.349.903.909	-	8.723.731.790
Akumulasi Penyusutan				
- Bangunan	892.548.298	268.302.113	-	1.160.850.411
Nilai Buku	1.481.279.583			7.562.881.379

2012				
Harga Perolehan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
- Bangunan	1.956.043.381	417.784.500		2.373.827.881
Akumulasi Penyusutan				
- Bangunan	777.684.763	114.863.535		892.548.298
Nilai Buku	1.178.358.618			1.481.279.583

3.8 Aset Tetap	21.804.113.621	15.844.040.490
-----------------------	-----------------------	-----------------------

Saldo nilai buku aset tetap per 31 Desember 2013 dan 2012, dengan perincian sebagai berikut:

2013				
Harga Perolehan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
- Tanah Tugu	5.478.087.848	3.427.037.876	-	8.905.125.724
- Bangunan	5.995.327.550	868.815.334		6.864.142.884
- Fly Over	1.941.050.790	-	-	1.941.050.790
- Jalan dan Drainase	10.254.205.869	2.359.658.508	-	12.613.864.377
- Mesin dan Peralatan	794.820.423	213.797.455	15.636.364	992.981.514
- Kendaraan	1.173.993.431	364.203.227	-	1.538.196.658
- Inventaris	756.365.324	91.606.602	-	847.971.926
	26.393.851.234	7.325.119.002	15.636.364	33.703.333.872
Akumulasi Penyusutan				
- Bangunan	2.789.552.303	315.539.375	-	3.105.091.678
- Fly Over	1.358.735.553	97.052.540	-	1.455.788.093
- Jalan dan Drainase	4.531.020.081	587.424.821	-	5.118.444.902
- Mesin dan Peralatan	316.189.835	140.668.617	3.909.091	452.949.361
- Kendaraan	901.175.190	148.672.482	-	1.049.847.672
- Inventaris	653.137.783	63.960.763	-	717.098.546
	10.549.810.744	1.353.318.598	3.909.091	11.899.220.251
Nilai Buku	15.844.040.490			21.804.113.621

PT. KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2013			2012
	2012			
<u>Harga Perolehan</u>	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
- Tanah Tugu	4.943.179.326	594.146.453	59.237.931	5.478.087.848
- Bangunan	5.696.606.623	298.720.927	-	5.995.327.550
- Fly Over	1.941.050.790	-	-	1.941.050.790
- Jalan dan Drainase	9.486.213.919	767.991.950	-	10.254.205.869
- Mesin dan Peralatan	561.763.423	233.057.000	-	794.820.423
- Kendaraan	1.196.221.386	34.200.000	56.427.955	1.173.993.431
- Inventaris	689.664.920	66.700.404	-	756.365.324
	24.514.700.387	1.994.816.733	115.665.886	26.393.851.234
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
- Bangunan	2.502.919.289	286.633.014	-	2.789.552.303
- Fly Over	1.261.683.014	97.052.539	-	1.358.735.553
- Jalan dan Drainase	4.037.811.418	493.208.663	-	4.531.020.081
- Mesin dan Peralatan	223.592.032	92.597.804	-	316.189.835
- Kendaraan	803.609.906	152.102.612	54.537.328	901.175.190
- Inventaris	595.874.295	57.263.488	-	653.137.783
	9.425.489.952	1.178.858.120	54.537.328	10.549.810.744
Nilai Buku	15.089.210.434			15.844.040.490

3.9 Investasi Pengembangan Kawasan

Saldo nilai buku Investasi Pengembangan Kawasan per 31 Desember 2013 dan 2012, dengan perincian sebagai berikut:

Nilai Perolehan	97.000.000	-
Akumulasi Penyusutan	(97.000.000)	-
Nilai Buku	-	-

3.10 Pekerjaan Dalam Penyelesaian

3.941.380.663

1.680.279.773

Saldo proyek-proyek pembangunan yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masih dalam tahap penyelesaian, yang terdiri dari :

- Pembangunan BPSP - II	2.764.184.800	-
- Pembangunan Masjid	241.136.182	-
- Pembangunan Kantor	936.059.681	-
- Pembangunan Jalan & Drainase Jl. Tugu Wijaya III & IV	-	244.785.818
- Pembangunan BPSP	-	1.093.099.273
- Pembangunan Sumur VI	-	342.394.682
Jumlah	3.941.380.663	1.680.279.773

PT. KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA (PERSERO)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2013	2012
3.11 Jaminan Langganan Listrik	27.678.500	27.678.500

Merupakan uang jaminan listrik PLN per 31 Desember 2013 dan 2012 atas penyambungan daya 66 KVA tahun 1997 dan 155 KVA tahun 2000.

3.12 Deposito Yang Dijamin	4.000.000.000	-
-----------------------------------	----------------------	----------

Merupakan Deposito pada BNI Syariah yang digunakan sebagai jaminan hutang pada Bank tersebut per 31 Desember 2013, yang terdiri dari :

- Deposito BNI Syariah SAA 203701	1.000.000.000	-
- Deposito BNI Syariah SAA 203687	1.000.000.000	-
- Deposito BNI Syariah SAA 204170	1.000.000.000	-
- Deposito BNI Syariah SAA 203930	1.000.000.000	-
Jumlah	4.000.000.000	-

3.13 Beban Bunga Ditangguhkan	148.922.013	-
--------------------------------------	--------------------	----------

Merupakan Beban Bunga Pinjaman pada BNI Syariah yang ditangguhkan pembebanannya sesuai dengan realisasi pinjaman per 31 Desember 2013, yang terdiri dari :

- Bunga Ditangguhkan BNI Syariah Thp - I	29.416.688	-
- Bunga Ditangguhkan BNI Syariah Thp - II	34.107.023	-
- Bunga Ditangguhkan BNI Syariah Thp - III	34.107.023	-
- Bunga Ditangguhkan BNI Syariah Thp - IV	34.107.023	-
- Bunga Ditangguhkan BNI Syariah Thp - V	17.184.256	-
Jumlah	148.922.013	-

3.14 Hutang Bank	3.388.528.910	1.100.000.000
-------------------------	----------------------	----------------------

Saldo hutang bank per 31 Desember 2012 pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sesuai persetujuan perubahan perjanjian kredit No : SMC/2012/005 tanggal 3 Februari 2012. Perjanjian kredit ini mengikatkan sejumlah Aset tetap berupa tanah dan bangunan sebagai jaminan kredit. Pada Bulan Januari 2013, pinjaman tersebut telah dilunasi.

Saldo hutang bank per 31 Desember 2013 adalah pinjaman kepada BNI Syariah dengan Perjanjian Kredit.

- Hutang BNI Syariah Thp - I	653.672.685
- Hutang BNI Syariah Thp - II	825.555.273
- Hutang BNI Syariah Thp - III	825.555.273
- Hutang BNI Syariah Thp - IV	825.555.273
- Hutang BNI Syariah Thp - V	258.190.406
Jumlah	3.388.528.910

PT. KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA (PERSERO)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2013	2012
3.15 Hutang Pajak	1.158.046.622	939.941.216
Merupakan saldo hutang pajak per 31 Desember 2013 dan 2012, yang terdiri dari:		
- Hutang PPh Badan	285.614.424	471.268.539
- Hutang PPh Pasal 21	101.650.586	125.901.063
- Hutang PPh Pasal 23	127.040.910	56.475.136
- Hutang PPh Final	6.180.019	7.912.011
- Hutang PPN Wapu	637.560.683	278.384.467
Jumlah	1.158.046.622	939.941.216
3.16 Hutang Lain-Lain	627.951.263	558.625.853
Saldo hutang lain-lain per 31 Desember 2013 dan 2012, yang terdiri dari:		
- Uang Titipan Investor	117.826.263	136.084.921
- Iuran Astek	-	9.987.932
- Jaminan Langganan Air Bersih	22.825.000	20.425.000
- Jaminan Langganan WWTP	5.800.000	5.200.000
- PT. Inakosa	9.300.000	3.328.000
- PT. Midas Touch	360.000.000	360.000.000
- PT. Nihon	37.200.000	18.600.000
- PT. BGR	75.000.000	5.000.000
Jumlah	627.951.263	558.625.853
3.17 Uang Muka Penjualan Tanah	5.657.377.800	5.236.805.163
Saldo tersebut merupakan uang muka penjualan tanah per 31 Desember 2013 dan 2012, yang terdiri dari :		
- Fery Hariyadi	2.464.377.800	-
- Eko Tjahyono	551.200.000	-
- PT. Sentral Multi Agro	1.340.100.000	-
- PT. Jakarta Sereal	1.301.700.000	-
- CV. Kemasan Cipta Prima	-	1.151.840.000
- PT. Pasific Traiders & Manufacturing	-	1.282.121.413
- Jeffrey Sanjaya	-	345.000.000
- Motoharu Noka	-	2.036.643.750
- Hidayat	-	421.200.000
Jumlah	5.657.377.800	5.236.805.163
3.18 Beban Yang Masih Harus Dibayar	1.100.210.065	697.531.216
Saldo beban yang masih harus dibayar per 31 Desember 2013 dan 2012 yang terdiri dari:		
- Beban Tantiem Dekom dan Direksi	355.000.000	253.600.000
- Beban Jasa Produksi Karyawan	691.312.338	430.569.267
- Beban Perawatan Flyover	-	6.325.000
- Beban Lembur	-	736.949

PT. KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA (PERSERO)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2013	2012
- Beban Seragam Olah Raga	-	6.300.000
- Beban Perijinan Papan Reklame	12.000.000	-
- Beban Penyusunan SOP dan MR	27.272.727	-
- Beban Audit	14.625.000	-
Jumlah	1.100.210.065	697.531.216

3.19 Pendapatan Diterima Dimuka	290.893.827	103.240.494
--	--------------------	--------------------

Pendapatan sewa gudang, lahan parkir gudang, bangunan kantor & ATM dan bangunan ATM yang diterima dimuka per 31 Desember 2013 dan 2012, yang terdiri dari:

- Gudang TI-7 A,B,C,D (PT. BGR)	158.928.000	-
- Gudang TI-III/IA (PT. Inacosa Plastic)	69.750.000	9.720.000
- Lahan Parkir Gudang IV (PT. Inakosa Plastic)	5.040.000	1.008.000
- Bangunan Kantor dan ATM (PT. BRI)	25.987.500	60.637.500
- Bangunan ATM (PT. BNI)	12.041.662	20.541.662
- Bangunan ATM (PT. BSM)	3.333.332	11.333.332
- Service Charge (PT. Inacosa Plastic)	900.000	-
- Service Charge (PT. BGR)	1.800.000	-
- Service Charge (CV. Mitra Sejati)	13.113.333	-
Jumlah	290.893.827	103.240.494

3.20 Hutang Usaha	145.353.214	200.251.469
--------------------------	--------------------	--------------------

Saldo hutang usaha per 31 Desember 2013 dan 2012, dengan rincian sebagai berikut:

- PT Satya Cipta Perkasa	143.899.682	198.248.954
Selisih Perhitungan Nilai Yang Akan Datang	1.453.532	2.002.515
Jumlah	145.353.214	200.251.469

Saldo hutang usaha per 31 Desember 2013 sebelum perhitungan present value sebesar Rp143.899.682.

Saldo hutang usaha per 31 Desember 2012 sebelum perhitungan present value sebesar Rp198.248.954.

Hutang Usaha kepada PT Satya Cipta Perkasa per 31 Desember 2013 merupakan hutang pengurangan tanah seluas 2,48 Ha antara PT. KIW (Persero) dengan PT. Satya Cipta Perkasa, sesuai Surat Perjanjian Pemborongan nomor : 22/Perj/PT.KIW/9/2013 tanggal 15 September 2013.

3.21 Hutang Pihak Ketiga	3.105.109.221	592.747.879
---------------------------------	----------------------	--------------------

Saldo hutang atas pekerjaan / pembangunan 31 Desember 2013 dan 2012, dengan rincian sebagai berikut:

- Kerjasama Pengurangan Lahan Tahap - II (PT JIEP)	2.902.900.000	-
Selisih Perhitungan Nilai Yang Akan Datang	172.711.452	-
- Renovasi WWTP (CV. Bagiyat MP)	8.737.364	-
Selisih Perhitungan Nilai Yang Akan Datang	88.256	-
- Pemb. Jalan & Drainase (CV. Harapan Kita)	12.267.819	-

PT. KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA (PERSERO)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2013	2012
Selisih Perhitungan Nilai Yang Akan Datang	249.086	-
- Pemb. Lantai BPSP (PT. Satya CP)	5.720.227	-
Selisih Perhitungan Nilai Yang Akan Datang	116.144	-
- Prmb. Jalan & Drainase (CV. Mulyo Langgeng)	2.272.727	-
Selisih Perhitungan Nilai Yang Akan Datang	46.146	-
- Pemb. Rumah Genset - II (CV. Surya Nusantara)	-	1.127.591
Selisih Perhitungan Nilai Yang Akan Datang	-	11.390
- Pasang Warning Light (CV. Alpen Media Com)	-	1.426.181
Selisih Perhitungan Nilai Yang Akan Datang	-	14.406
- Pembelian Genset (PT. Tractor Nusantara)	-	172.000.000
Selisih Perhitungan Nilai Yang Akan Datang	-	1.737.374
- Pembelian Jar. Listrik Genset (PT. Alpen Media Com)	-	19.217.000
Selisih Perhitungan Nilai Yang Akan Datang	-	194.111
- Pembangunan Sumur VI (PT. Duta Karya TP)	-	342.394.682
Selisih Perhitungan Nilai Yang Akan Datang	-	3.458.532
- Perbaikan Jalan (CV. Bagiyat MP)	-	18.154.946
Selisih Perhitungan Nilai Yang Akan Datang	-	183.383
- Perpanjangan Ijin Bilboard (CV. Glagah Wangi)	-	32.500.000
Selisih Perhitungan Nilai Yang Akan Datang	-	328.283
Jumlah	3.105.109.221	592.747.879

Saldo hutang pihak III per 31 Desember 2013 sebelum perhitungan present value sebesar Rp2.931.898.137.

Saldo hutang pihak III per 31 Desember 2012 sebelum perhitungan present value sebesar Rp586.820.400.

3.22 Modal Dasar**25.863.000.000****25.863.000.000**

Merupakan modal disetor dan ditempatkan penuh per 31 Desember 2013 dan 2012, terdiri atas 25.863 lembar saham biasa, nominal Rp1.000.000,00 per lembar saham.

Modal Dasar Perseroan semula ditetapkan sebesar Rp15.000.000.000,00 terdiri dari 15.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000,00 / lembar. Dari jumlah tersebut Modal ditempatkan dan Disetor adalah sebesar Rp4.810.000.000,00 yang terdiri dari 4.810 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000,00 / lembar.

Kemudian sesuai dengan Akta Notaris Ny. Asmara Noer No. 33 tanggal 30 April 1998, Modal Dasar berubah menjadi Rp56.000.000.000,00 yang terbagi atas 56.000 lembar saham biasa @ Rp1.000.000,00 per lembar saham. Dari jumlah tersebut, Modal ditempatkan dan disetor adalah sebesar Rp14.000.000.000,00 yang terdiri dari 14.000 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000,00 / lembar.

Sesuai dengan Akta Notaris Prof. DR. Liliana Tedjosaputro,SH, MH, MM, Nomor : 68 tanggal 15 Desember 2009 tentang pernyataan Keputusan diluar Rapat, jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor berubah menjadi Rp16.440.000.000,00 yang terbagi atas 16.440 lembar saham biasa dengan nilai nominal @ Rp1.000.000,00 per lembar saham.

PT. KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA (PERSERO)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2013	2012
Berdasarkan Akta Notaris Prof. DR. Liliana Tedjosaputro,SH, MH, MM, Nomor : 84 tanggal 17 Februari 2010 tentang Pernyataan Keputusan Rapat, jumlah modal dasar perusahaan berubah dari Rp56.000.000,00 menjadi Rp100.000.000.000,00 dan pengeluaran saham dalam simpanan sebesar Rp9.423.000.000,00 yang dilakukan melalui kapitalisasi sebagian cadangan sebesar Rp5.763.000.000,00 dan agio saham perusahaan sebesar Rp3.660.000,00, sehingga jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor adalah sebesar Rp25.863.000.000,00, terdiri dari 25.863 lembar saham biasa dengan nilai nominal per lembar saham Rp1.000.000,00, terdiri dari:		
- Modal Dasar Pemerintah Republik Indonesia (sebanyak 13.214 lembar saham atau 51,09%)	13.214.000.000	13.214.000.000
- Pemerintah Provinsi Jawa Tengah (sebanyak 10.446 lembar saham atau 40,39%)	10.446.000.000	10.446.000.000
- Pemerintah Kabupaten Cilacap (sebanyak 2.203 lembar saham atau 8,52%)	2.203.000.000	2.203.000.000
Jumlah	25.863.000.000	25.863.000.000
3.23 Cadangan	25.256.145.659	16.297.149.878
Saldo Cadangan per 31 Desember 2013 dan 2012, dengan perhitungan sebagai berikut:		
- Saldo Awal	16.297.149.878	12.034.104.095
- Laba Tahun sebelumnya	10.515.554.434	5.033.109.497
- Penyesuaian kembali		
- Pembagian Laba		
* Deviden	(1.556.558.652)	(679.467.983)
* PKBL	-	(90.595.731)
Jumlah	25.256.145.659	16.297.149.878
3.24 Laba (Rugi) Tahun Berjalan	25.345.348.716	10.515.554.434
Saldo Laba (Rugi) tahun 2013 dan tahun 2012 setelah dikurangi Pajak Tahun Berjalan.		
Saldo Laba (Rugi) per 31 Desember 2013 sebelum perhitungan Nilai Sekarang/ Nilai Yang Akan Datang sebesar Rp25.491.038.798,17		
Saldo Laba (Rugi) per 31 Desember 2012 sebelum perhitungan Nilai Sekarang/ Nilai Yang Akan Datang sebesar Rp10.377.057.678		

PT. KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2013	2012
POS LABA (RUGI)		
3.25 Penjualan Tanah Kawasan	44.884.054.000	20.232.370.000
Penjualan netto tanah kawasan selama tahun 2013 dan tahun 2012 dengan rincian:		
- PT. Kemasan Cipta Prima - 20.032 m2	11.518.400.000	-
- PT. PT. Pasific Furniture - 20.229 m2	12.541.980.000	-
- Jeffrery Sanjaya Lau - 4.600 m2	3.450.000.000	-
- PT. Kreasi Indah Busana - 3.744 m2	2.808.000.000	-
- PT. AST Indonesia / selisih ukur 14 m2	12.250.000	-
- PT. Kreasi Indah Busana / Selisih Ukur 461 m2	345.750.000	-
- PT. PT. Pasific Furniture / Selisih Ukur 24 m2	14.880.000	-
- PT. Kemasan Cipta Prima / selisih ukur 6 m2	3.450.000	-
- PT. PT. KAI / Ganti Rugi - 1.600 m2	465.244.000	-
- PT. PT. International Autopart - 19.842 m2	13.393.350.000	-
- Jeffrery Sanjaya Lau / selisih ukur 441 m2	330.750.000	-
- PT. Hanla Washing - 10.080 m2	-	5.241.600.000
- PT. Bina Busana Internusa - 26.380 m2	-	12.926.200.000
- PT. Hanla Washing / selisih ukur - 11 m2	-	5.720.000
- PT. Hanla Washing / selisih ukur - 5 m2	-	2.600.000
- PT. AST Indonesia - 2.350 m2	-	2.056.250.000
Jumlah	44.884.054.000	20.232.370.000
3.26 Pendapatan Sewa	1.986.713.025	1.453.057.869
Pendapatan atas sewa gudang dan bangunan yang diakui selama dalam tahun 2013 dan tahun 2012, yang terdiri dari:		
- Gudang TIR/2A-A,B,C (PT. Midas Touch)	498.690.000	459.540.000
- Gudang TIR/2A-D,E (PT. Midas Touch)	332.460.000	306.360.000
- Gudang TIR/4 (PT. Nihon)	223.200.000	55.800.000
- Gudang TI-I/7 A,B,C,D,E (PT. BGR)	771.936.000	488.400.000
- Gudang TI-III/IA (PT. Inakosa Plastic)	51.570.000	38.880.000
- Bangunan Kantor & ATM BRI	34.650.000	33.412.500
- ATM BNI dan BSM	16.500.000	12.958.344
- Sewa Jalan	42.500.400	42.500.400
- Pend Sewa Lahan Parkir Gudang IV	4.032.000	4.032.000
- Pendapatan Sewa Bak Tandon	11.174.625	11.174.625
Jumlah	1.986.713.025	1.453.057.869

PT. KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA (PERSERO)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2013	2012
3.27 Pendapatan Jasa Lainnya	4.737.610.351	4.409.599.651
Pendapatan jasa lainnya atas pengelolaan kawasan selama tahun 2013 dan tahun 2012 yang terdiri dari:		
- Pendapatan Retribusi Lingkungan	916.051.530	869.430.963
- Pendapatan Air	3.037.539.500	2.568.883.600
- Pendapatan Operasional WWTP	482.945.500	730.785.450
- Pendapatan Pas Masuk	215.282.914	191.272.366
- Pendapatan Foodcourt (PKL)	34.540.908	15.577.272
- Pendapatan Cargo Terminal/Parkir	51.249.998	33.650.000
Jumlah	4.737.610.351	4.409.599.651
3.28 Pendapatan Lain - Lain	1.548.000.528	1.387.266.315
Pendapatan lain-lain selama tahun 2013 dan tahun 2012 yang terdiri dari:		
- Pendapatan Bunga Deposito	942.920.435	281.500.666
- Pendapatan Jasa Giro	61.586.725	26.139.521
- Pendapatan Denda Kelambatan	407.523.918	69.792.577
- Pendapatan Lainnya	135.969.450	975.905.993
- Pendapatan Penjualan Aset Tetap	-	33.927.558
Jumlah	1.548.000.528	1.387.266.315
3.29 Beban Pokok Penjualan	11.030.056.916	4.517.963.873
Beban pokok atas penjualan tanah kapling selama tahun 2013 dan tahun 2012. Beban pokok dihitung sesuai dengan luas tanah yang terjual dikalikan harga rata-rata nilai tanah matang pada saat transaksi terjadi. Rincian beban pokok penjualan sebagai berikut:		
- PT. Kemasan Cipta Prima - 20.032 m2	3.014.078.622	-
- PT. PT. Pasific Furniture - 20.229 m2	3.043.719.871	-
- Jeffrery Sanjaya Lau - 4.600 m2	692.130.674	-
- PT. Kreasi Indah Busana - 3.744 m2	563.334.183	-
- PT. AST Indonesia / selisih ukur 14 m2	2.106.485	-
- PT. Kreasi Indah Busana / Selisih Ukur 461 m2	76.847.425	-
- PT. PT. Pasific Furniture / Selisih Ukur 24 m2	4.000.734	-
- PT. Kemasan Cipta Prima / selisih ukur 6 m2	1.000.183	-
- PT. PT. KAI / Ganti Rugi - 1.600 m2	254.192.403	-
- PT. PT. International Autopart - 19.842 m2	3.307.606.539	-
- Jeffrery Sanjaya Lau / selisih ukur 441 m2	71.039.798	-
- PT. Hanla Washing - 10.080 m2	-	1.097.570.174
- PT. Bina Busana Internusa - 26.380 m2	-	3.064.831.038
- PT. Hanla Washing / selisih ukur - 11 m2	-	1.277.981
- PT. Hanla Washing / selisih ukur - 5 m2	-	696.183
- PT. AST Indonesia 2.350 m2	-	353.588.497
Jumlah	11.030.056.916	4.517.963.873

PT. KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA (PERSERO)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2013	2012
3.30 Beban Usaha	13.276.717.142	10.885.398.389
Beban usaha tahun 2013 dan tahun 2012, yang terdiri dari:		
- Beban Gaji dan Tunjangan	5.914.407.599	4.417.902.411
- Beban Pemeliharaan	929.514.482	813.383.398
- Beban Umum dan Administrasi	2.979.635.898	1.892.311.264
- Beban Pemasaran	575.320.489	458.639.245
- Beban Penyusutan dan Amortisasi	1.714.711.619	1.293.721.655
- Beban Penyisihan Piutang- Sewa Gudang	8.370.000	4.320.000
- Beban Bunga Pinjaman dan Kerjasama	1.154.757.055	2.005.120.416
Jumlah	13.276.717.142	10.885.398.389
3.30.1 Gaji dan Tunjangan	5.914.407.599	4.417.902.411
Jumlah tersebut terdiri dari :		
- Beban Gaji dan Upah	2.208.447.119	1.665.261.223
- Beban Tunjangan	3.321.445.420	2.349.417.408
- Beban Pakaian Kerja	40.390.260	63.350.780
- Beban Makan Siang	119.309.400	124.909.000
- Beban Transport	224.815.400	214.964.000
Jumlah	5.914.407.599	4.417.902.411
3.30.2 Beban Pemeliharaan (Perawatan)	929.514.482	813.383.398
Jumlah tersebut terdiri dari :		
- Beban Perawatan Jalan Saluran Air	157.680.750	154.340.525
- Beban Perawatan Kantor	60.557.486	19.614.526
- Beban Perawatan Mesin - Potong Rumput	4.923.500	3.887.000
- Beban Perawatan Inventaris	33.731.000	13.754.840
- Beban Pemeliharaan Kendaraan	140.668.079	141.550.400
- Beban Perawatan Fasilitas	531.953.667	480.236.107
Jumlah	929.514.482	813.383.398
3.30.3 Beban Umum dan Administrasi	2.979.635.898	1.892.311.264
Jumlah tersebut terdiri dari :		
- Beban Barang Cetak & ATK	110.766.085	81.636.550
- Beban Perjalanan Dinas	637.000.248	317.533.592
- Beban Listrik dan Telepon	1.053.394.801	817.788.701
- Beban Pengiriman	4.603.760	3.099.000
- Beban Rumah Tangga	253.039.485	95.228.070
- Beban Asuransi	60.988.497	41.385.068
- Beban PBB	181.734.672	140.759.392
- Beban Umum Lainnya	29.034.700	17.885.166
- Beban Audit	56.250.000	22.500.000
- Beban Pengurusan Hukum	2.000.000	1.000.000
- Beban Honor Rapat	186.350.000	133.230.000

PT. KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2013	2012
- Beban Pengembangan SDM	277.100.854	159.732.422
- Beban Bunga Deviden	-	26.854.203
- Beban GCG	22.870.500	5.679.100
- Beban Pendampingan IFRS	-	6.000.000
- Beban Pengembangan Kawasan	-	15.000.000
- Beban Appraisal	-	7.000.000
- Beban Bantuan untuk Masyarakat sekitar	20.615.500	-
- Beban Penyusunan SOP & MR	27.272.727	-
- Beban Evaluasi KPKU	56.614.070	-
Jumlah	2.979.635.898	1.892.311.264
3.30.4 Beban Pemasaran	575.320.489	458.639.245
Jumlah tersebut terdiri dari :		
- Papan Reklame, Pajak & Perijinan	78.675.000	
- Beban cetak brosur, Leaflet dan Terjemahan	8.650.000	1.923.000
- Beban Temu Investor	6.902.309	18.667.245
- Beban Promosi/Pameran/Iklan di media Cetak	30.943.000	17.893.500
- Beban Notaris	21.341.980	6.200.000
- Beban Sewa Space Server Internet	-	3.580.800
- Beban Komisi Penjualan Tanah	415.933.200	329.727.200
- Beban Reklame	78.675.000	70.147.500
- Beban Iuran Asosiasi	12.875.000	10.500.000
- Beban Forum Komunikasi	-	-
Jumlah	575.320.489	458.639.245
3.30.5 Beban Depresiasi Dan Amortisasi	1.714.711.619	1.293.721.655
Jumlah tersebut terdiri dari :		
- Beban depresiasi Aset tetap	1.349.409.506	1.178.858.120
- Beban depresiasi Properti Investasi	268.302.113	114.863.535
- Beban amortisasi pengembangan KI	97.000.000	-
Jumlah	1.714.711.619	1.293.721.655
3.30.6 Beban Penyisihan Piutang	8.370.000	4.320.000
Penyisihan atas piutang sewa gudang atas nama PT Swakarsa BM sebesar Rp21.600.000,00 Besar penyisihan ditetapkan sebesar Rp360.000,00 per bulan.		
3.30.7 Beban Bunga Pinjaman dan Kerjasama	1.154.757.055	2.005.120.416
Jumlah tersebut terdiri dari :		
- Beban Bunga Pinjaman	95.271.587	147.200.001
- Beban Kerjasama	1.059.485.468	1.857.920.415
Jumlah	1.154.757.055	2.005.120.416

PT. KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA (PERSERO)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2013	2012
3.31 Beban Lain - Lain	21.627.209	15.510.084
- Beban Provisi Pinjaman	-	11.000.000
- Beban Administrasi Pinjaman	-	1.000.000
- Beban Administrasi Bank	20.995.607	3.421.000
- Beban Lainnya	631.602	89.084
Jumlah	21.627.209	15.510.084
 3.32 Pajak Tahun Berjalan	 3.336.937.837	 1.686.363.811
Perhitungan Pajak Tahun Buku 2013 dan 2012 sebagai berikut :		
- Beban PPh Badan Pasal 29	631.434.004	653.098.512
- Beban Pajak/ STP	120.915.491	40.622
- Beban PPh Final Penjualan Tanah	2.364.780.502	945.875.250
- Beban PPh Final Sewa Gudang	215.557.800	82.059.887
- Beban PPh Final Pendapatan Lain-Lain	4.250.040	5.289.540
Jumlah	3.336.937.837	1.686.363.811
Perhitungan PPh Badan berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 36 tahun 2008 tanggal 23 September 2008 sebagai berikut:		
Laba (Rugi) Akuntansi	28.827.976.636	12.063.421.489
Koreksi Positif		
- Beban Olahraga	10.249.309	8.787.500
- Beban Pakaian Kerja	29.816.760	55.247.380
- Beban Tutor dan Bimbingan Rohani	3.471.000	2.014.800
- Beban Bantuan Uang Duka/Sakit/ Kelahiran	10.250.000	8.387.398
- Literatur	6.974.095	1.781.500
- Beban Penghargaan	7.000.000	10.721.600
- Beban Beasiswa Anak Pegawai	15.780.000	10.730.000
- Beban Dharmawisata	49.178.425	30.000.000
- Beban Konsumsi Rapat Tamu	108.975.910	34.410.320
- Beban Sokongan /Iuran/ Langganan Majalah	42.610.500	28.471.250
- Beban Penyediaan Minum/Peralatan	-	4.324.350
- Beban HUT	72.577.225	10.201.200
- Beban Bunga Deviden	-	26.854.203
- Beban Perawatan Kendaraan (50 %)	11.553.790	26.463.673
- Beban Umum Lainnya	29.034.700	17.885.166
- Beban Masyarakat Sekitar	20.615.500	-
- Temu Investor	6.902.309	18.667.245
- Beban Forum Komunikasi BUMN	12.875.000	10.500.000
- Beban Penyisihan Piutang	8.370.000	4.320.000
- Beban Pokok Penjualan	11.030.056.916	4.517.963.873
- Beban untuk mendapat penghasilan final	10.118.356.677	7.714.309.158
Jumlah Koreksi Fiskal Positif	21.594.648.116	12.542.040.615

PT. KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA (PERSERO)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2013	2012
Penghasilan Yang Dikenakan PPh Final		
Penjualan tanah	44.884.054.000	20.232.370.000
Pendapatan Sewa Gudang	1.877.856.000	1.354.755.000
Pendapatan Sewa Bangunan Kantor	34.650.000	27.637.500
Pendapatan Sewa ATM	16.500.000	12.958.344
Sewa Lahan	4.032.000	4.032.000
Sewa Jalan	42.500.400	42.500.400
Sewa Tandon	11.174.625	11.174.625
Pendapatan Bunga Deposito	942.920.435	281.500.666
Pendapatan Jasa Giro	61.586.725	26.139.521
	<u>47.875.274.184</u>	<u>21.993.068.056</u>
Penghasilan Netto Fiskal (Kena Pajak)	<u>2.547.350.567</u>	<u>2.612.394.048</u>
Perhitungan Taksiran PPh Badan		
- 25% x Rp2.547.350.567	<u>636.837.642</u>	<u>653.098.512</u>
Jumlah PPh Badan.	636.837.642	653.098.512
Kredit Pajak		
- PPh pasal 23	5.403.493	23.187.009
- PPh pasal 25	<u>371.363.004</u>	<u>158.642.964</u>
	376.766.497	181.829.973
Hutang / Piutang PPh Badan (PPh pasal 29)	260.071.145	471.268.539
Dibulatkan	260.071.000	-
3.33 Selisih Perhitungan Nilai Sekarang/ Nilai Yang Akan Datang	(176.307.856)	30.617.774

Merupakan nilai sekarang (present value) piutang usaha dan nilai yang akan datang (future value) hutang usaha dan hutang pihak ketiga per 31 Desember 2013 sehubungan dengan pelaksanaan PSAK 50 dan 55, per 31 Desember 2013 dan 2012, sebagai berikut :

Piutang Usaha

Piutang Penjualan Tanah PT. AST Indonesia	-	18.323.020
Piutang Sewa Gudang PT. Midas Touch	(1.318.267)	1.933.663
Piutang Sewa Gudang - PT. Nihon	(324.972)	-
Piutang Sewa - PT Swakarsa BM	-	2.431.097

Hutang Usaha

Hutang Usaha- PT Satya Cipta Perkasa	(1.453.532)	2.002.515
--------------------------------------	-------------	-----------

PT. KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2013	2012
<u>Hutang Pihak Ketiga</u>		
- Kerjasama Pengurangan Lahan Tahap - II (PT JIEP)	(172.711.452)	-
- Renovasi WWTP (CV. Bagiyat MP)	(88.256)	-
- Pemb. Jalan & Drainase (CV. Harapan Kita)	(249.086)	-
- Pemb. Lantai BPSP (PT. Satya CP)	(116.144)	-
- Prmb. Jalan & Drainase (CV. Mulyo Langgeng)	(46.146)	-
- Pemb. Rumah Genset - II (CV. Surya Nusantara)	-	11.390
- Pasang Warning Light (CV. Alpen Media Com)	-	14.406
- Pembelian Genset (PT. Tractor Nusantara)	-	1.737.374
- Pembelian Jar. Listrik Genset (PT. Alpen Media Com)	-	194.111
- Pembangunan Sumur VI (PT. Duta Karya TP)	-	3.458.532
- Perbaikan Jalan (CV. Bagiyat MP)	-	183.383
- Perpanjangan Ijin Billboard (CV. Glagah Wangi)	-	328.283
Jumlah	(176.307.856)	30.617.774



HELIANTONO & REKAN

Kantor Akuntan Publik

Masamitsu MAGAWA

Certified Public Accountant, Japan

Cabang Semarang



**PT. KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

**PELAKSANAAN KEPATUHAN TERHADAP
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
DAN
PENGENDALIAN INTERN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013**

DENGAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PT. KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

**PELAKSANAAN KEPATUHAN TERHADAP
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013**

DENGAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI

	Halaman
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1
BAB I PENDAHULUAN	
1 Pendirian Perusahaan	3
2 Pelaporan dan Pelaksanaan Audit	4
3 Dasar Penugasan	4
4 Tujuan dan Ruang Lingkup Audit	5
BAB II KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN	
1 Kepatuhan terhadap Peraturan Pemerintah dan Peraturan Perundang-Undangan	6
2 Kepatuhan Terhadap Peraturan Yang Dibuat Oleh Pejabat Perusahaan	9
3 Kontrak-Kontrak Dengan Pihak Ketiga	9



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 01A/LAI/KAP-HNR/II/2014

Kepada Yth.

- 1. Dewan Komisaris PT. Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero)**
 - 2. Direksi PT. Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero)**
- di Semarang**

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan PT. Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) tanggal 31 Desember 2013 dan telah menerbitkan laporan nomor : 01/LAI/KAP-HNR/II/2014 tanggal 10 Februari 2014.

Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan dan Standar Auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari salah saji material.

Kepatuhan perusahaan terhadap hukum, peraturan, kontrak, dan bantuan yang berlaku bagi PT. Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) merupakan tanggung jawab manajemen. Sebagai bagian dari pemerolehan keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari salah saji material, kami melakukan pengujian terhadap kepatuhan PT. Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) terhadap pasal-pasal tertentu hukum, peraturan, kontrak dan persyaratan bantuan. Namun, tujuan audit kami atas laporan keuangan adalah tidak untuk menyatakan pendapat atas keseluruhan kepatuhan terhadap pasal-pasal dan peraturan tersebut. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu pendapat seperti itu.

Hasil pengujian kami menunjukkan bahwa, berkaitan dengan unsur yang kami uji, PT. Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) mematuhi, dalam semua hal yang material, pasal-pasal dan peraturan yang kami sebut dalam paragraf diatas. Berkaitan dengan unsur yang tidak kami uji, tidak ada satupun yang kami ketahui yang menyebabkan kami percaya bahwa PT. Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) tidak mematuhi, dalam semua hal material, pasal-pasal dan peraturan tersebut.

Laporan ini dimaksudkan untuk memberikan informasi bagi pemegang saham, manajemen dan dewan komisaris. Namun apabila laporan ini merupakan catatan publik distribusinya tidak dibatasi.

Pimpinan,



Drs. Sugandhi, CPA

NRAP : AP.0425

NIU : KEP-785/KM.1/2010

Semarang, 10 Februari 2014

BAB I

PENDAHULUAN

1. Pendirian Perusahaan

PT. Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) pada awalnya bernama PT. Kawasan Industri Cilacap (Persero) yang berkedudukan di Cilacap, didirikan dengan Akta Nomor 10 Tanggal 7 Oktober 1988, Notaris Soeleman Ardjasmita, SH, dan disahkan dengan SK Menteri Kehakiman RI Nomor C2-708. HT.01.01. th 89 tanggal 23 Januari 1989. Sebelum berdiri, kegiatan pengelolaan, pembebasan dan pematangan tanah dan pengalihan kepada perusahaan lain dilakukan oleh Proyek Industrial Estate Cilacap.

Sesuai Akta Nomor 33 Tanggal 31 Maret 1998, Notaris Ny. Asmara Noer, SH, terjadi perubahan anggaran dasar perusahaan, menyangkut perubahan nama, kantor pusat, dan modal perusahaan. Semula nama Kantor Pusat adalah PT. Kawasan Industri Cilacap (Persero) dan berkantor Pusat di Cilacap, berubah menjadi PT. Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero), dan berkantor pusat di Semarang.

Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan RUPS tanggal 15 Januari 1998, dan persetujuan Menteri Kehakiman Nomor 02-11.420.HT 0104 tanggal 14 Agustus 1998.

Sesuai dengan Akta Notaris Prof. DR. Liliana Tedjosaputro, SH, MH, MM Nomor 82 Tanggal 15 Oktober 2008 untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan ini telah mendapat pengesahan sesuai dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No: AHU-74461,AH,01,02 tahun 2008 tanggal 16 Oktober 2008.

Sesuai dengan Akta Notaris Prof. DR. Liliana Tedjosaputro, SH, MH, MM, Nomor : 68 tanggal 15 Desember 2009 tentang Pernyataan Keputusan diluar rapat dengan peningkatan jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor.

Sesuai dengan Akta Notaris Prof. DR. Liliana Tedjosaputro, SH, MH, MM, Nomor : 84 tanggal 17 Februari 2010 tentang Pernyataan Keputusan rapat dengan peningkatan jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor.

2. Pelaporan dan Pelaksanaan Audit

Penyusunan dan laporan kepatuhan yang diterapkan atas entitas pemerintah dan entitas lain penerima bantuan keuangan pemerintah dimaksudkan untuk melaporkan kepatuhan entitas terhadap peraturan perundang-undangan, komitmen dan ketentuan lain yang ditetapkan oleh pejabat yang berwenang baik Pemerintah, Dewan Komisaris dan Direksi perusahaan, serta terhadap pengendalian intern yang berdampak langsung dan material terhadap jumlah-jumlah dalam laporan keuangan. Audit ini dilaksanakan berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan SPKN yang ditetapkan oleh BPK.

Audit kepatuhan dilaksanakan dengan melaksanakan pengujian terhadap kontrak-kontrak, pasal-pasal tertentu dalam perundang-undangan dan pengendalian intern serta persyaratan bantuan keuangan pemerintah lainnya. Karena begitu banyak peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka pemeriksaan ini dibatasi pada pengujian terhadap peraturan-peraturan tertentu berdasarkan pertimbangan yang perlu diuji sejauh berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan.

Untuk memberikan keyakinan negatif, maka audit dilakukan dengan meminta kepada manajemen perusahaan agar menyampaikan peraturan-peraturan yang ada dan dapat mempengaruhi jumlah-jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dalam tahun yang diperiksa, kemudian dimintakan pernyataan dari pihak manajemen bahwa manajemen telah memenuhi peraturan-peraturan tersebut.

Terhadap peraturan-peraturan dimaksud tidak dilakukan pengujian, namun harus tetap diyakinkan bahwa berkaitan dengan unsur-unsur yang tidak diuji tidak satupun yang diketahui yang menyebabkan pemeriksa percaya bahwa perusahaan tidak mematuhi peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern yang telah ditetapkan.

3. Dasar Penugasan

3.1 PSA Nomor 62 IAPI tentang audit kepatuhan yang diterapkan atas entitas pemerintah dan penerima lain bantuan pemerintah.

3.2 Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).

- 3.3 Surat Perjanjian Kontrak Pekerjaan Pemeriksaan Laporan Keuangan PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) tahun buku 2013 Nomor : 24/SPK/PT.KIW/8/2013 tanggal 14 Agustus 2013.

4. Tujuan dan Ruang Lingkup Audit

- 4.1 Ruang lingkup audit terbatas pada peraturan perundang-undangan yang diuji, kontrak-kontrak, ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh pejabat perusahaan, serta penilaian terhadap pengendalian Intern berdasarkan audit tahun 2013.
- 4.2 Obyek audit adalah pasal-pasal dalam perundang-undangan, kontrak-kontrak serta dokumen-dokumen yang berhubungan dengan ketaatan terhadap komitmen serta sistem dan prosedur perusahaan
- 4.3 Audit ini bertujuan untuk mendeteksi salah saji material laporan keuangan sebagai akibat dari ketidaktaatan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu yang ditetapkan perusahaan dan komitmen yang berdampak langsung dan material atas penentuan jumlah-jumlah yang tercantum dalam laporan keuangan per 31 Desember 2013.

BAB II

KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN

1. Kepatuhan terhadap Peraturan Pemerintah dan Peraturan Perundang-Undangan

1.1. Peraturan Perpajakan

Sistem perpajakan yang diselenggarakan perusahaan sudah memadai. Seluruh kewajiban pajak, termasuk kompensasi pajak dan angsuran pajak telah dicatat dan dilaporkan dengan semestinya. NPWP dan NPPKP perusahaan adalah 01.459.754.6-093.000 dengan tanggal pengukuhan 13 April 2012. Jenis pajak yang terkait dengan kegiatan perusahaan adalah Pajak Penghasilan (PPh) pasal 21, PPh pasal 23, PPh final, PPh Pasal 29, PPN dan PPN Wapu.

PPh pasal 21,23, PPN, PPh Final dan PPN Wapu.

Mutasi perpajakan selama tahun 2013 sebagai berikut :

Jenis Pajak	Saldo Awal (Rp)	Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
PPh Pasal 21	125.901.063	620.933.968	645.184.445	101.650.586
PPh Pasal 23	56.475.136	569.378.410	498.812.636	127.040.910
PPN	-	-	-	-
PPN Wapu	278.384.467	2.600.360.570	2.241.184.354	637.560.683
PPh Final	7.912.011	2.768.572.229	2.770.304.221	6.180.019
PPh Badan	471.268.539	285.614.424	471.268.539	285.614.424
Jumlah	939.941.216	6.844.859.601	6.626.754.195	1.158.046.622

PPh Pasal 21

Perusahaan melaporkan dan menyetorkan kewajiban PPh pasal 21 berdasarkan realisasi perhitungan masing-masing beban pegawai berdasarkan ketentuan perpajakan. Selain itu perusahaan juga memungut, melapor dan menyetorkan PPh pasal 21 atas selain pegawai.

PPh pasal 23

Kewajiban PPh pasal 23 dicatat berdasarkan transaksi jasa konstruksi, jasa teknik dan jasa lainnya dari pihak ketiga yang akan disetorkan oleh perusahaan. Kewajiban pajak-pajak tersebut disetorkan perusahaan selambat-lambatnya tanggal 10 bulan berikutnya, dan dilaporkan ke Kantor Pelayanan Pajak selambat-lambatnya tanggal 20 bulan berikutnya.

Secara umum perusahaan telah menyetorkan PPh pasal 21, 23 dan PPh final sesuai dengan peraturan yang berlaku.

PPN

Perusahaan sudah memungut PPN keluaran dengan tarif 10% untuk setiap penjualan kapling tanah matang, sewa bangunan, pendapatan jasa dan pendapatan lain-lain sesuai Undang-undang RI No. 42 tahun 2009 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak atas Barang Mewah.

PPN Wapu

Perusahaan sudah memungut PPN Masukan dengan tarif 10% kepada rekanan untuk pembayaran lebih dari Rp. 10.000.000,00 sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan RI No : 85/PMK.03/2012 tanggal 6 Juni 2012.

PPh Final Atas Penjualan Tanah dan Persewaan Tanah / Bangunan

Sesuai dengan PP Nomor 71 Tahun 2008 tanggal 4 November 2008 tentang Perubahan ketiga atas PP Nomor 48 tahun 1994 tentang pembayaran pajak penghasilan dari pengalihan hak atas tanah dan atau bangunan, terhadap setiap transaksi penjualan tanah dan sewa gudang dikenakan PPh yang bersifat final .

PPh Pasal 29

Perusahaan telah melakukan kewajiban pajak sesuai dengan Undang-Undang RI Nomor 36 Tahun 2008 yang timbul dari perhitungan fiskal pajak penghasilan badan setelah dikompensasikan dengan angsuran PPh pasal 25 tahun berjalan dan pasal 23 yang dipungut pihak lain.

Perhitungan PPh Badan	Rp	636.837.642
PPh Pasal 23 Dipungut Pihak Lain	Rp	5.403.493
Angsuran PPh Pasal 25	Rp	371.363.004
PPh Badan Terhutang	Rp	260.071.000

1.2 Peraturan Mengenai PKBL

Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 316/KMK.016/1994 dan KEP.216.M-PBUMN/1999 tentang Pedoman Pembinaan Pengusaha Kecil dan Koperasi melalui pemanfaatan dana dari bagian laba Badan Usaha Milik Negara. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-08/MBU/2013 tanggal 10 September 2013 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan

1. PT. Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) telah menyusun rencana anggaran dana program kemitraan dan bina lingkungan untuk rencana kerja tahun 2013 dan telah disahkan oleh RUPS .
2. PT. Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) telah membentuk unit PKBL sesuai Surat Keputusan Direksi PT. Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) Nomor 06/SK/D.KIW/1/2008 tanggal 17 Januari 2008 tentang pengangkatan pejabat unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PT. Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero), terakhir berubah dengan Surat Keputusan Direksi Nomor : 39/SK/D.KIW/10/2013 tanggal 31 Oktober 2013 tentang Pengangkatan Pejabat unit Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PT. Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero).
3. Secara Umum perusahaan telah menyalurkan dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan kepada mitra binaan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
4. Dalam pengelolaan PKBL tahun 2013 PT. Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) secara efektif telah melakukan usaha-usaha penagihan terhadap pinjaman-pinjaman yang digolongkan sebagai kredit macet.

1.3 Pelaksanaan PP Nomor 12 Tahun 1998 Tanggal 17 Januari 1998 tentang Perusahaan Perseroan

Sesuai pasal 28, 29 dan 30 PP Nomor 12 tahun 1998, PT. Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) telah membentuk Satuan Pengawas Intern (SPI) yang bertugas membantu Direktur Utama dalam melaksanakan pemeriksaan intern keuangan dan pemeriksaan operasional Persero serta menilai pengendalian, pengelolaan dan pelaksanaannya pada Persero yang bersangkutan serta memberikan saran-saran perbaikannya.

1.4 Peraturan Pemerintah RI Nomor 33 Tahun 2006 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2005 tentang Tata Cara Penghapusan Piutang Negara/ Daerah.

PT. Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) selaku BUMN mempunyai kewenangan dan kekuasaan dalam mengoptimalkan pengelolaan/ pengurusan dan penyelesaian piutang yang ada pada perusahaan, sehingga pengaturan penghapusan piutang perusahaan negara/ daerah sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2005 saat ini tidak diperlukan lagi.

2. Kepatuhan Terhadap Peraturan Yang Dibuat Oleh Pejabat Perusahaan.

Perusahaan telah mengeluarkan SK Direksi Nomor 36/SK/D.KIW/10/2012 tanggal 31 Oktober 2012 tentang Perubahan Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa PT Kawasan Industri Wijayakusuma yang merubah beberapa pasal dari SK Direksi Nomor 45/SK/D.KIW/12/2011 tanggal 29 Desember 2011 tentang Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa PT Kawasan Industri Wijayakusuma. Dengan dikeluarkannya SK tersebut SK Direksi Nomor 7/SK/D.KIW/2/2009 tanggal 13 Februari 2009, SK Direksi Nomor 21.A/SK/D.KIW/9/2001 tanggal 12 September 2001 dan SK Direksi Nomor 09/SK.D.KIW/3/2000 tanggal 19 Maret 2000 tentang pemberlakuan prosedur pengadaan barang dan jasa PT Kawasan Industri Wijayakusuma, tidak berlaku.

3. Kontrak-Kontrak Dengan Pihak Ketiga.

Kontrak-kontrak dengan pihak ketiga berupa kontrak pengadaan barang dan jasa untuk pematangan lahan dan pengadaan sarana dan prasarana kawasan, serta kontrak penjualan lahan industri. Kontrak-kontrak tersebut pada umumnya telah ditaati oleh kedua belah pihak.

**PT. KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

**PELAKSANAAN KEPATUHAN TERHADAP
PENGENDALIAN INTERN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013**

DENGAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI

	Halaman
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1
 BAB I. SIMPULAN	
1. Evaluasi Atas Struktur Pengendalian Intern	4
2. Evaluasi Kinerja Satuan Pengawasan Intern.....	4
 BAB II. URAIAN HASIL PEMERIKSAAN	
1. Evaluasi Atas Struktur Pengendalian Intern.....	5
2. Evaluasi Kinerja Satuan Pengawasan Intern.....	6



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 01B/LAI/KAP-HNR/II/2014

Kepada yth:

- 1. Dewan Komisaris PT. Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero)**
 - 2. Direksi PT. Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero)**
- di Semarang**

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan PT. Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) tanggal 31 Desember 2013 dan telah menerbitkan laporan nomor : 01/LAI/KAP-HNR/II/2014 tanggal 10 Februari 2014.

Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan dan Standar Auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari salah saji material.

Dalam perencanaan dan pelaksanaan audit kami atas Laporan Keuangan PT. Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, kami mempertimbangkan pengendalian intern entitas tersebut untuk menentukan prosedur audit yang kami laksanakan untuk menyatakan pendapat kami atas laporan keuangan, dan tidak dimaksudkan untuk memberikan keyakinan atas pengendalian intern tersebut.

Manajemen PT. Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) bertanggung jawab untuk menyusun dan memelihara suatu pengendalian intern. Dalam memenuhi tanggung jawabnya tersebut diperlukan estimasi dan pertimbangan dari pihak manajemen tentang taksiran manfaat dan biaya yang berkaitan dengan pengendalian intern. Tujuan suatu pengendalian intern adalah untuk memberikan keyakinan memadai, bukan keyakinan absolut, kepada manajemen bahwa aset terjamin keamanannya dari kerugian sebagai akibat pemakaian atau pengeluaran manajemen dan dicatat semestinya untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia. Karena adanya keterbatasan bawaan dalam setiap pengendalian intern, kekeliruan atau ketidakberesan dapat saja terjadi dan tidak terdeteksi. Begitu juga, proyeksi setiap evaluasi atas pengendalian intern ke periode yang akan datang mengandung resiko bahwa suatu prosedur menjadi tidak memadai lagi karena perubahan kondisi yang terjadi atau efektivitas disain dan operasi pengendalian intern tersebut telah berkurang.

Untuk tujuan laporan ini kami menggolongkan pengendalian intern signifikan kedalam kelompok berikut ini:

- Produksi
- Pemasaran
- Administrasi dan Keuangan.
- Perencanaan dan Pengembangan

Dari semua golongan pengendalian intern tersebut diatas kami memperoleh pemahaman tentang disain yang relevan dan apakah pengendalian intern tersebut dioperasikan, serta kami menentukan resiko pengendalian.

Pertimbangan kami atas pengendalian intern tidak perlu mengungkapkan semua masalah dalam pengendalian intern yang mungkin merupakan kelemahan material menurut Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan.

Suatu kelemahan material adalah kondisi yang dapat dilaporkan yang didalamnya disain dan operasi satu atau lebih komponen pengendalian intern tidak mengurangi resiko ke tingkat yang relatif rendah tentang terjadinya kekeliruan dan ketidakberesan dalam jumlah yang akan material dalam hubungannya dengan laporan keuangan auditan dan tidak terdeteksi dalam waktu semestinya oleh karyawan dalam melaksanakan normal fungsi yang ditugaskan kepadanya.

Kami mencatat bahwa tidak ada masalah berkaitan dengan pengendalian intern dan operasinya yang kami pandang memiliki kelemahan material sebagaimana kami definisikan diatas.

Laporan ini dimaksudkan untuk memberikan informasi bagi pemegang saham, manajemen dan dewan komisaris. Namun apabila laporan ini merupakan catatan publik distribusinya tidak dibatasi.

Pimpinan,



Drs. Sugandhi, CPA

NRAP : AP.0425

NIU : KEP-785/KM.1/2010

Semarang, 10 Februari 2014

BAB I

SIMPULAN

1. Evaluasi Atas Struktur Pengendalian Intern.

Berdasarkan hasil evaluasi, Sistem Pengendalian Intern PT. Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) sudah cukup memadai.

2. Evaluasi Kinerja Satuan Pengawasan Intern

2.1 Gambaran Umum Unit Satuan Pengawasan Intern (SPI) PT. Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero)

Struktur organisasi PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) telah dilengkapi dengan Unit Satuan Pengawasan Intern (SPI) yang langsung bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Direktur Utama PT. KIW (Persero) telah menerbitkan pedoman yang mengatur kewajiban, tugas, tanggung jawab dan wewenang SPI.

2.2 Program Kerja Pemeriksaan Tahunan

SPI PT. Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) telah menyusun Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) untuk tahun 2013 yang mencakup seluruh kegiatan perusahaan dan telah dibagi merata sepanjang tahun

2.3 Hasil Pelaksanaan PKPT

PKPT yang direncanakan telah dilaksanakan dengan mencakup seluruh kegiatan perusahaan Sampai dengan saat akhir audit lapangan tanggal 30 Januari 2014 telah diterbitkan Laporan Hasil Pemeriksaan yang mencakup kegiatan Pengadaan Barang dan Jasa, Laporan Keuangan, Kegiatan Operasional Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), Bagian SDM dan Umum serta Bagian Pemasaran.

BAB II

URAIAN HASIL PEMERIKSAAN

1. Evaluasi Atas Sistem Pengendalian Intern

Berdasarkan hasil evaluasi, Sistem Pengendalian Intern PT. KIW (Persero) sudah cukup memadai. Evaluasi meliputi beberapa aspek antara lain:

1.1 Lingkungan Pengendalian.

Dalam pengelolaan perusahaan, PT. KIW (Persero) telah memiliki struktur organisasi dengan kualitas dan jumlah personalia yang memadai. Struktur Organisasi tersebut telah dilengkapi dengan uraian tugas untuk setiap pejabat perusahaan.

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan, antara lain dalam pengadaan barang dan jasa telah dibentuk kepanitiaan yang bertanggung jawab langsung kepada direksi.

1.2 Penilaian Resiko.

PT. KIW (Persero) telah memperhatikan aspek resiko kegagalan serta manfaat yang diperoleh dalam setiap kegiatan. Penilaian resiko antara lain dalam pengambilan keputusan kerja sama pematangan tanah dengan pihak ketiga dengan cara bagi hasil. Perusahaan telah memperhatikan aspek resiko kegagalan serta manfaat yang diperoleh dalam kegiatan tersebut.

1.3 Aktivitas Pengendalian

Perusahaan telah menyelenggarakan administrasi keuangan secara memadai. Dalam pelaksanaan kegiatan selalu dilakukan secara bertahap, yaitu pembentukan tim panitia, pelaksanaan kegiatan dan pelaporan. Kegiatan-kegiatan tersebut telah didokumentasikan dengan baik.

1.4 Informasi dan Komunikasi.

Perusahaan telah memiliki sistem akuntansi dan sistem pelaporan yang memadai. Perusahaan telah membuat pertanggungjawaban keuangan berupa Laporan Bulanan, Laporan Tahunan serta laporan periodik lainnya.

1.5 Pemantauan

Perusahaan telah menyusun RKAP sebagai salah satu pengendali kegiatan perusahaan. Di samping itu perusahaan telah membentuk unit Satuan Pengawasan Intern yang memantau setiap kegiatan perusahaan.

2. Evaluasi Kinerja Satuan Pengawasan Intern

2.1 Pedoman Pelaksanaan Tugas

Struktur organisasi PT. Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) telah dilengkapi dengan Unit Satuan Pengawasan Intern (SPI) yang langsung bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Kepala SPI dijabat oleh sdr Agus Santosa, SE, dan pada tahun 2013 telah memiliki staff auditor, sehingga asisten pemeriksa seperti yang dimaksudkan dalam struktur organisasi SPI sudah terisi.

Untuk menunjang pelaksanaan tugas SPI, dalam tahun 2013 Direktur Utama PT. KIW (Persero) telah menerbitkan pedoman yang mengatur kewajiban, tugas, tanggung jawab dan wewenang SPI. Dalam pedoman ini disebutkan bahwa tujuan dibentuknya SPI adalah membantu Direktur Utama untuk melakukan pengawasan intern perusahaan dengan cara melakukan pemeriksaan, kajian, serta usulan perbaikan kepada Direktur Utama atas pelaksanaan sistem pengendalian intern. Kewajiban, tugas tanggungjawab dan wewenang SPI sebagai berikut:

Kewajiban SPI

1. Menjaga kerahasiaan perusahaan
2. Berperilaku dan bersikap jujur, disiplin, komunikatif, obyektif dan cermat dalam melaksanakan tugas.
3. Memiliki integritas yang tinggi terhadap perusahaan.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

1. Menyusun Program Kerja dan Anggaran tahunan Bidang SPI.
2. Melakukan identifikasi permasalahan perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan atas obyek yang ditetapkan.
4. Melakukan kajian permasalahan.
5. Melakukan penilaian atas sistem pengendalian intern, serta memberikan usulan perbaikan.
6. Menyampaikan LHP kepada Direktur Utama untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris.
7. Menilai Tindak Lanjut hasil Audit.

2.2 Program Kerja Pemeriksaan Tahunan

SPI PT.Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) telah menyusun Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) untuk tahun 2013 yang mencakup seluruh kegiatan perusahaan dan telah dibagi merata sepanjang tahun meliputi:

1. ~~Pemeriksaan Pengadaan Barang dan Jasa per Triwulan~~ - Triwulan I, II, III dan IV 2013.
2. Pemeriksaan Laporan keuangan per Triwulan - Triwulan I, II, III dan IV 2013.
3. Pemeriksaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) per Semester - Semester I dan Semester II 2013.
4. Pemeriksaan Bagian Marketing per Semester - Semester I dan Semester II 2013.
5. Pemeriksaan SDM dan Umum per Semester - Semester I dan Semester II 2013
6. Pemeriksaan Khusus (bila diperlukan).
7. Mengikuti FK SPI.

8. Pelatihan Internal Audit.
9. Penyusunan PKPT
10. Sebagai Counterpart Kantor Akuntan Publik.

2.3 Hasil Pelaksanaan PKPT

PKPT yang direncanakan telah dilaksanakan dengan mencakup seluruh kegiatan perusahaan Sampai dengan saat akhir audit lapangan tanggal 30 Januari 2014 telah diterbitkan Laporan Hasil Pemeriksaan yang mencakup kegiatan Pengadaan Barang dan Jasa, Laporan Keuangan, Kegiatan Operasional Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), Bagian SDM dan Umum serta Bagian Pemasaran.



HELIANTONO & REKAN

Kantor Akuntan Publik

Masamitsu MAGAWA

Certified Public Accountant, Japan

Cabang Semarang

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT. KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

LAPORAN KEUANGAN

**UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

DENGAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI

Halaman

Laporan Auditor Independen	
Surat Pernyataan	
Laporan Posisi Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	
Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2013 dan 2012	1
Laporan Aktivitas Tahun 2013 dan 2012	2
Laporan Arus Kas untuk Tahun yang Berakhir per 31 Desember 2013 dan 2012	3
1. Catatan Atas Laporan Keuangan	
1.) Informasi Umum Mengenai Perusahaan	4
2.) Kegiatan Utama	4
3.) Struktur Organisasi	4
2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi	5
3. Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan dan Aktivitas	8

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan Auditor Independen

No : 01C/LAI/KAP-HNR/II/2014

Kepada Yth.
Dewan Komisaris dan Direksi
PT. Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero)
di
SEMARANG

Kami telah mengaudit Laporan Posisi Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) pada PT. Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, serta Laporan Aktivitas dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab Pengelola Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan dan Standar Auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa Laporan Keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas Standar Akuntansi Keuangan yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen program kemitraan dan program bina lingkungan, serta penilaian terhadap penyajian Laporan Keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar yang memadai untuk menyatakan pendapat.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2.1 atas laporan keuangan, laporan keuangan PKBL disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang berlaku efektif bagi laporan keuangan entitas PKBL untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 (penerapan dini diperkenankan) yang bentuk penyajiannya mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 45 (Revisi 2011) : Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT. Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, serta aktivitas dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Pimpinan,



Drs. Sugandhi, CPA

NRAP : AP.0425

NIU : KEP-785/KM.1/2010

Semarang, 10 Februari 2014

SURAT PERNYATAAN

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT. KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA (PERSERO)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. N a m a : Mohamad Djajadi
Alamat Kantor : Jl Raya Semarang-Kendal Km 12 Semarang

Alamat Rumah : Graha Taman Bunga Blok BB 6/12 BSB
RT 001/006 Kedungpane Mijen Semarang
Telepon : 024 - 8662156
Jabatan : Direktur Utama
2. N a m a : Abdul Muis
Alamat Kantor : Jl Raya Semarang-Kendal Km 12 Semarang

Alamat Rumah : Rungkut Mapan Barat 12/AK-92
RT 010/008 Rungkut Tengah Gunung Anyar Surabaya
Telepon : 024 - 8662156
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

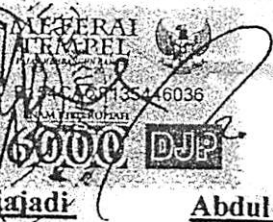
1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT. Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT. Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Semarang, 6 Februari 2014

Mohamad Djajadi dan mewakili Direksi


Mohamad Djajadi
Direktur Utama


Abdul Muis
Direktur

LAPORAN KEUANGAN

PT. KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA (PERSERO)
PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Cat	2013	2012
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	3.1	22.324.061	19.320.792
Kas/Bank Yang Dibatasi Penggunaannya	3.2	-	13.601.824
Piutang			
Piutang Penyisihan Laba Kepada BUMN Pembina		-	-
Piutang Penyaluran Kepada BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur		-	-
Piutang Pinjaman Mitra Binaan	3.3	631.988.190	615.093.041
Alokasi Penyisihan Piutang Pinjaman Mitra Binaan	3.4	(187.370.167)	(153.250.089)
Beban Dibayar di Muka		-	-
Jumlah Aset Lancar		466.942.084	494.765.568
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap Bersih		-	-
Aset Lain-lain	3.5	60.888.705	60.888.705
JUMLAH ASET		527.830.789	555.654.273
LIABILITAS DAN ASET NETO			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK	3.6		
Utang Jangka Pendek		-	-
Biaya Yang Masih Harus Dibayar		-	-
Utang Pajak		-	-
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang Kepada BUMN Pembina Lain		-	-
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang		-	-
Kelebihan Pembayaran Angsuran		-	-
Angsuran Belum Teridentifikasi		500.000	500.000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		500.000	500.000
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang Sewa Pembiayaan		-	-
Utang Jangka Panjang Kepada BUMN Lain		-	-
Utang Jangka Panjang Lainnya		60.888.705	60.888.705
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		60.888.705	60.888.705
JUMLAH LIABILITAS		61.388.705	61.388.705
ASET NETO	3.7		
Aset Neto Tidak Terikat		466.442.084	480.663.744
Aset Neto Terikat		-	13.601.824
Jumlah Aset Neto		466.442.084	494.265.568
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO		527.830.789	555.654.273

PT. KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA (PERSERO)
PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
LAPORAN AKTIVITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Cat	2013	2012
PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT			
PENDAPATAN	4.1		
Alokasi Bagian Laba dari BUMN Pembina		-	90.595.732
Penerimaan Pelimpahan Dana dari Unit PKBL Lain		-	-
Penggantian Beban Operasional		-	-
Sumbangan		2.148.000	2.554.750
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman		40.649.000	40.720.000
Pendapatan Bunga		969.334	226.138
Pendapatan Lain-lain		912.738	30.563.331
JUMLAH (1)		44.679.072	164.659.951
ALOKASI BUMN PEDULI DAN ASET NETO TERIKAT TEMPORER YANG BERAKHIR PEMBATAANNYA	4.3		
Alokasi Dana BUMN Peduli		-	(13.601.824)
ABT - Berakhir Pemenuhan Program		-	5.137.380
ABT - Berakhir Waktu		-	5.137.380
JUMLAH (2)		-	(3.327.064)
JUMLAH PENDAPATAN (3)		44.679.072	161.332.887
BEBAN	4.4		
Dana Pembinaan Kemitraan (Hibah)		-	13.105.000
Penyaluran - Bina Lingkungan		11.499.000	24.500.000
Penyaluran - Bina Lingkungan BUMN Peduli		-	5.137.380
Beban Pembinaan / Operasional		16.338.000	33.132.500
Beban Upah Tenaga Harian (Honor)		9.240.000	9.616.750
Beban Administrasi dan Umum (ATK)		363.000	329.000
Beban Operasional BL		621.015	430.000
Beban Sewa		-	-
Beban Penyusutan Aktiva Tetap		-	-
Beban Penyisihan Penurunan Nilai Piutang		34.120.079	-
Beban Pajak		-	-
Beban Operasional		-	-
Beban Lainnya		321.462	281.019
JUMLAH BEBAN (4)		72.502.556	86.531.649
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO TIDAK TERIKAT (5)		(27.823.484)	74.801.238
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT TEMPORER			
ANTT - Penyisihan BUMN Peduli		-	13.601.824
ANTT - Terbebaskan		-	(10.274.760)
KENAIKAN/ (PENURUNAN) ASET NETO TERIKAT TEMPORER (6)		-	3.327.064
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT PERMANEN			
Sumbangan		-	-
KENAIKAN/ (PENURUNAN) ASET NETO PERMANEN (7)		-	-
KENAIKAN/ (PENURUNAN) ASET NETO (8)		(27.823.484)	78.128.302
ASET NETO AWAL TAHUN (9)		494.265.568	416.137.266
ASET NETO AKHIR TAHUN (10)		466.442.084	494.265.568

PT. KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA (PERSERO)
PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Cat	2013	2012
ALIRAN KAS DARI AKTIVITAS OPERASI :			
Penerimaan Dana BUMN Pembina		-	90.595.732
Pengembalian Pinjaman Mitra Binaan		241.104.851	264.652.504
Pengembalian Pinjaman Khusus		-	-
Penggantian Beban Operasional		-	-
Kelebihan Pembayaran Angsuran		-	-
Angsuran Belum Teridentifikasi		-	-
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman		40.649.000	40.720.000
Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro		969.334	226.138
Pendapatan Lain-lain		3.060.738	3.032.225
Pengembalian Dana Penjaminan KUM-LTA		-	-
Penyaluran Pinjaman Kemitraan		(258.000.000)	(299.000.000)
Penyaluran Pinjaman Khusus		-	-
Dana Pembinaan Kemitraan (Hibah)		-	(13.105.000)
Penyaluran Bina Lingkungan		(11.499.000)	(24.500.000)
Pembelian Persediaan		-	-
Beban Upah Tenaga Harian		-	-
Pembayaran Beban Dibayar di Muka		-	-
Beban Pembinaan / Operasional PK		(16.338.000)	(33.132.500)
Beban Operasional BL		(621.016)	(430.000)
Beban Administrasi dan Urnum		(363.000)	(329.000)
Pembayaran Beban Pemeliharaan		-	-
Pembayaran Beban Sewa		-	-
Pembayaran Pajak		(321.462)	(281.019)
Pembayaran Beban dan Pengeluaran Lainnya		(9.240.000)	(9.616.750)
KAS NETO DITERIMA (DIGUNAKAN) DARI AKTIVITAS OPERASI (1)		(10.598.555)	18.832.330
ALIRAN KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI :			
Penerimaan Pokok Bagi Hasil		-	-
Penjualan Aset Tetap		-	-
Penerimaan Kembali Investasi		-	-
Penyaluran Dana Bagi Hasil		-	-
Pembelian Aset Tetap		-	-
Penempatan Investasi		-	-
KAS NETO DITERIMA (DIGUNAKAN) UNTUK AKTIVITAS INVESTASI (2)			
ALIRAN KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN :			
Pengembalian Pinjaman		-	-
Penerimaan Utang		-	-
Salimpahan Dana dari Unit PKBL Lain		-	-
Aset Neto Terikat Berakhir Pembatasannya		-	13.601.824
Pemberian Pinjaman		-	-
Penyisihan Program BUMN Peduli		-	(13.601.824)
Penyaluran Program BUMN Peduli		-	(5.137.380)
Pembayaran Utang		-	-
Salimpahan ke Unit PKBL Lain		-	-
KAS NETO DITERIMA (DIGUNAKAN) UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN (3)		-	(5.137.380)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS (4) = (1) + (2) + (3)		(10.598.555)	13.694.950
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN (5)		32.922.616	19.227.666
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN (6) = (4) + (5)		22.324.061	32.922.616

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Catatan Atas Laporan Keuangan

1.1 Informasi Bidang Usaha BUMN

PT. Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) yang selanjutnya disingkat PT. KIW (Persero) didirikan pada tanggal 31 Maret 1998 berdasarkan Akta Notaris Asmara Noer SH. No. 33 dan 34 tahun 1998. PT. KIW (Persero) merupakan perubahan dari PT. Kawasan Industri Cilacap (Persero), yang didirikan berdasarkan Akta Notaris Soelaiman Arjasasmita, SH. No. 10 tahun 1989 tanggal 7 Oktober 1989 terakhir diubah dengan Akta Notaris Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, SH, MH, Nomor 84 tanggal 17 Februari 2010, dan telah mendapat pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor : AHU-11571.AH.01.02 tanggal 5 Maret 2010.

Sebagai BUMN yang bergerak di bidang Kawasan Industri PT. KIW (Persero) memiliki lahan sesuai ijin lokasi seluas 250 Ha. Bisnis utama PT. KIW (Persero) adalah penjualan kaveling industri, persewaan gudang dan jasa pendukung Kawasan Industri. Sampai dengan tahun 2012 lahan yang sudah dibebaskan seluas 172,4 Ha, yang sudah dimatangkan seluas 88 Ha, yang sudah terjual seluas 78 Ha, untuk fasilitas umum dan fasilitas sosial seluas 72,7 Ha.

1.2 Kegiatan Utama Unit PKBL

Penyaluran pinjaman pada sektor-sektor yang ada kaitannya dengan core bussiness PT. KIW (Persero) meliputi sektor-sektor perdagangan, Peternakan, Jasa, Industri dan Koperasi.

Kebijakan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan oleh PT. KIW (Persero) adalah sebagai berikut :

a. Pembinaan Usaha dilakukan kepada

- Usaha Kecil dan Koperasi yang prospektif untuk berkembang.
- Usaha Kecil dan Koperasi yang belum bankable.

b. Bentuk Pembinaan :

- Peningkatan kemampuan manajerial.
- Peningkatan kemampuan dalam ketrampilan pembukuan.
- Bantuan pinjaman modal kerja dan atau pemberian bantuan hibah.

c. Pengawasan

Pemantauan usaha mitra binaan melalui peninjauan lapangan dan monitoring yang dilakukan secara berkala oleh petugas PKBL.

1.3 Struktur Organisasi

Kegiatan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) pada PT. KIW (Persero) dilaksanakan oleh Unit Khusus yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT. KIW (Persero) Nomor : 06/SK/D.KIW/I/2008 tanggal 17 Januari 2008 tentang Pengangkatan Pejabat Unit PKBL PT. KIW (Persero) dan Surat Keputusan Direksi PT KIW (Persero) Nomor : 30/SK/D.KIW/9/2011 tanggal 20 September 2011 tentang Struktur Organisasi PT. KIW (Persero), PKBL berada di bawah Manajer SDM, Umum dan PKBL pada Direktorat Adm, Keuangan dan Umum, terakhir diubah dengan Surat Keputusan Direksi PT.KIW (Persero) Nomor : 39/SK/D.KIW/10/2013 tanggal 31 Oktober 2013 posisi Unit Pengelola Program Kemitraan dan Bina Lingkungan berada di bawah Manajer SDM dan Umum pada Direktorat PT.KIW (Persero), dengan susunan pengurus sebagai berikut :

Penanggung Jawab	: Saino
Staf PKBL	: Agestika Devi Purwaningrum

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan

2.1 Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan Keuangan disusun sesuai Surat Edaran Menteri BUMN RI Nomor : SE-02/MBU/Wk/2012 tanggal 23 Februari 2012 tentang Penetapan Pedoman Akuntansi PKBL yang berlaku mulai tahun buku 2012 dan Surat Edaran Deputi Bidang Restrukturisasi dan Perencanaan Strategis BUMN bahwa Laporan Keuangan PKBL disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang berlaku efektif bagi laporan keuangan entitas PKBL untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 (penerapan dini diperkenankan) yang bentuk penyajiannya mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 45 (Revisi 2011), Pelaporan Entitas Nirlaba (PSAK 45R) dan Buletin Teknis 6, "Keterterapan SAK ETAP Untuk Entitas Koperasi dan Entitas Nirlaba (Bultek 6)" yang seluruhnya ditetapkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia. SAK ETAP tersebut diterapkan secara prospektif dengan mempertimbangkan alasan ketidakpraktisan untuk menyajikan kembali laporan keuangan periode komparatif yang disusun berdasarkan SAK ETAP.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi dan pendanaan yang disusun dengan menggunakan metode langsung (direct method).

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan Laporan Keuangan adalah mata uang Rupiah.

2.2 Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas diakui pada saat kas dan setara kas tersebut diterima oleh Unit PKBL, baik diterima secara tunai, berupa cek, giro yang sudah jatuh tempo maupun melalui transfer ke dalam rekening bank. Saldo kas ditetapkan menurut nilai nominal dan saldo bank ditetapkan menurut nilai nominal saldo rekening Unit PKBL di bank.

2.3 Kas/Bank Yang Dibatasi Penggunaannya

Kas/Bank yang dibatasi penggunaannya diukur dan dicatat sebesar nilai kas/bank yang disisihkan untuk program Bina Lingkungan BUMN Peduli.

2.4 Pengakuan Beban

Beban adalah pengeluaran yang diijinkan untuk dilakukan oleh Pengelola PKBL dalam rangka pengelolaan Unit PKBL. Dana pembinaan kemitraan diakui pada saat terjadinya penyaluran dana pembinaan kemitraan. Penyaluran dana bina lingkungan diakui pada saat penyaluran dana bina lingkungan. Pelimpahan dana ke unit PKBL lain diukur dan dicatat sebesar jumlah dana yang diserahkan ke Unit PKBL lain. Beban Pembinaan diakui pada saat beban tersebut telah menjadi liabilitas sebagai akibat transaksi keuangan yang dilakukan oleh Unit PKBL. Beban upah tenaga harian diakui pada saat beban tersebut telah menjadi liabilitas sebagai akibat transaksi keuangan yang dilakukan oleh Unit PKBL. Beban administrasi dan umum diakui pada saat beban tersebut telah menjadi liabilitas sebagai akibat transaksi keuangan yang dilakukan oleh Unit PKBL. Beban sewa diakui pada saat beban tersebut telah menjadi liabilitas sebagai akibat transaksi keuangan yang dilakukan oleh Unit PKBL. Beban sewa diukur dan dicatat sebesar jumlah beban yang telah menjadi liabilitas. Beban penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman diakui pada akhir periode akuntansi. Beban pajak diakui pada saat transaksi terjadi, berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku. Beban dan pengeluaran lainnya diakui pada saat telah menjadi liabilitas. Piutang pinjaman mitra binaan diakui pada saat pinjaman tersebut disalurkan kepada mitra binaan, melalui transfer maupun diserahkan secara tunai kepada mitra binaan dan diukur serta dicatat sebesar sejumlah bersih/pokok yang diharapkan dapat ditagih dari mitra binaan. Piutang jasa administrasi pinjaman mitra binaan dicatat secara akrual mengikuti piutang pokok mitra tersebut bilamana kualitas pinjaman tersebut lancar dan kurang lancar. Bila kualitas pinjaman sudah diragukan maka tidak dilakukan akrualisasi piutang jasa administrasi pinjaman.

PT. KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Alokasi penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman mitra binaan diakui saat akhir periode akuntansi diukur dan dicatat sebesar persentase estimasi kerugian yang tidak dapat ditagih dengan metode penghitungan secara kolektif berdasarkan prosentase tertentu tingkat ketertagihan (collection) data historis yang ada minimal 2 tahun.

2.5 Investasi

Investasi yang diperbolehkan sesuai dengan peraturan yang berlaku adalah hanya investasi dalam bentuk penempatan sementara dana PKBL dalam Deposito berjangka dengan jangka waktu tidak lebih dari tiga bulan serta tidak digunakan sebagai jaminan diklasifikasikan sebagai investasi lancar.

2.6 Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka adalah beban yang merupakan pembayaran kepada pihak lain belum menjadi beban untuk tahun berjalan. Beban dibayar dimuka diukur dan dicatat sebesar nilai jasa yang belum dikonsumsi selama tahun berjalan. Pada akhir periode, dilakukan jurnal pencatatan realisasi beban dibayar dimuka.

2.7 Aset Tetap

Aset tetap diukur sebesar biaya perolehannya. Biaya perolehan berdasarkan atas harga beli ditambah semua biaya yang dikeluarkan sampai aset tetap tersebut siap untuk digunakan. Aset tetap yang dibangun sendiri, nilai perolehannya didasarkan atas seluruh biaya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan aset yang bersangkutan. Aset tetap yang diperoleh melalui transaksi sewa beli (purchase leasing) nilai perolehannya dicatat berdasarkan seluruh nilai tunai biaya yang dibebankan dalam kontrak sewa beli.

2.8 Dana Penjaminan KUM-LTA

Dana Penjaminan Kredit Usaha Mikro – Layak Tanpa Agunan tambahan (KUM-LTA) merupakan deposit sebagai jaminan program kemitraan di bank pemerintah yang ditetapkan. Besarnya Dana Penjaminan KUM-LTA ini ditetapkan sebesar nilai nominal dana yang ditempatkan.

2.9 Piutang Bermasalah

Piutang Bermasalah disajikan sebesar Nilai Pokok Pinjaman. Besarnya alokasi penyisihan adalah sebesar 100% dari saldo Piutang Bermasalah.

2.10 Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui dalam Laporan Aktivitas Unit PKBL, sesuai dengan basis yang digunakan yaitu basis akrual. Alokasi Bagian Laba dari BUMN Pembina diakui pada saat RUPS/RPB menetapkan besarnya alokasi laba untuk Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan. Penerimaan Pelimpahan Dana dari PKBL lain diakui pada saat terjadi transfer dana dari Unit PKBL lain. Sumbangan diakui pada saat diterima oleh Unit PKBL. Penggantian Beban Operasional diakui pada saat diterima penggantian dana. Pendapatan jasa administrasi pinjaman diakui secara akrual. Pendapatan jasa administrasi pinjaman diukur dan dicatat berdasarkan/sebesar nilai yang telah jatuh tempo sesuai dengan kontrak. Jasa administrasi pinjaman diakui secara akrual hanya pada piutang dengan status lancar dan kurang lancar. Pendapatan bunga diakui secara akrual. Pendapatan bunga diukur dan dicatat sebesar nilai yang telah ditentukan dalam ketentuan. Pendapatan lain-lain diukur dan dicatat pada saat diterima.

2.11 Pajak Penghasilan

Beban pajak diakui pada saat transaksi terjadi, berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku. Beban pajak diukur dan dicatat sebesar jumlah pajak terutang, berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku.

PT. KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2.12 Aset Neto

Aset Neto adalah aset dikurangi liabilitas.

Pembatasan Permanen terhadap : (1) aset, seperti tanah atau karya seni, yang disumbangkan untuk tujuan tertentu untuk diakui dan tidak untuk dijual atau (2) aset yang disumbangkan untuk investasi yang mendatangkan pendapatan secara permanen dapat disajikan sebagai unsur terpisah dalam kelompok aset neto yang penggunaannya dibatasi secara permanen atau disajikan dalam catatan atas laporan keuangan. Pembatasan kedua kelompok tersebut berasal dari hibah atau wakaf dan warisan yang menjadi dana abadi.

Pembatasan Temporer terhadap : (1) sumbangan berupa aktivitas tertentu, (2) investasi untuk jangka waktu tertentu, (3) penggunaan selama periode tertentu di masa depan atau (4) perolehan aset tetap, dapat disajikan sebagai unsur terpisah dalam kelompok aset neto yang penggunaannya dibatasi secara temporer atau disajikan dalam catatan atas laporan keuangan. Pembatasan temporer oleh penyumbang dapat berbentuk pembatasan waktu atau pembatasan penggunaannya atau keduanya. Dalam pembatasan temporer ini termasuk penyisihan BUMN peduli yaitu dana Program Bina Lingkungan yang disisihkan Unit PKBL untuk Program BL BUMN Peduli yang berasal dari saldo kas awal dana Bina Lingkungan, pendapatan Program Bina Lingkungan dan alokasi laba BUMN Pembina untuk Program Bina Lingkungan.

Aset Neto Tidak Terikat umumnya meliputi pendapatan, jasa, penjualan barang, sumbangan dan deviden/hasil investasi dikurangi beban untuk memperoleh pendapatan tersebut. Batasan terhadap penggunaan aset neto tidak terikat dapat berasal dari sifat organisasi, lingkungan operasi dan tujuan organisasi yang tercantum dalam akta pendirian dan dari perjanjian kontraktual dengan pemasok, kreditor dan pihak lain yang berhubungan dengan organisasi. Informasi mengenai batasan-batasan tersebut umumnya disajikan dalam catatan atas laporan keuangan.

PT. KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2013	2012	
3. Penjelasan Pos Laporan Keuangan			
3.1 Kas dan Setara Kas	22.324.061	19.320.792	
Kas			
Saldo kas / uang tunai milik Unit PKBL per 31 Desember 2013 dan 2012.			
- Kas Program Kemitraan	509.383	258.383	
- Kas Program Bina Lingkungan	-	-	
Jumlah	509.383	258.383	
Bank			
Saldo rekening bank/giro bank per 31 Desember 2013 dan 2012, dengan rincian sebagai berikut :			
<u>Program Kemitraan</u>			
- Bank BRI KK-KIW Semarang	674.911	253.404	
<u>Bina Lingkungan</u>			
- Bank BNI (Taplus) Cab. Karangayu	21.139.767	18.809.005	
Jumlah	21.814.678	19.062.409	
3.2 Kas / Bank Yang Dibatasi Penggunaannya	-	13.601.824	
Saldo kas/bank yang dibatasi penggunaannya per 31 Desember 2013 dan 2012 dengan rincian sebagai berikut :			
- Bank BRI KK-KIW Semarang	-	13.601.824	
Jumlah	-	13.601.824	
3.3 Piutang Pinjaman Mitra Binaan	631.988.190	615.093.041	
Saldo piutang pinjaman mitra binaan per 31 Desember 2013 dan 2012, dengan rincian sebagai berikut :			
<u>Piutang Mitra Binaan Tahun 2013</u>			
Lancar	448.167.390	X 100%	448.167.390
Kurang Lancar	12.815.000	X 75%	9.611.250
Ragu-ragu	19.976.000	X 25%	4.994.000
Macet	151.029.800	X 0%	-
	631.988.190		462.772.640
<u>Piutang Mitra Binaan Tahun 2012</u>			
Lancar	432.282.741	X 100%	432.282.741
Kurang Lancar	19.976.000	X 75%	14.982.000
Ragu-ragu	11.804.500	X 25%	2.951.125
Macet	151.029.800	X 0%	-
	615.093.041		450.215.866

PT. KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2013	2012
3.4 Alokasi Penyisihan Piutang Mitra Binaan	187.370.167	153.237.891

Saldo alokasi penyisihan piutang pinjaman mitra binaan per 31 Desember 2013 dan 2012, dengan rincian sebagai berikut :

Alokasi Penyisihan Piutang Mitra Binaan Tahun 2013

Lancar	448.167.390	X	5,49%	24.604.390
Kurang Lancar	12.815.000	X	91,58%	11.735.977
Ragu-ragu	19.976.000	X	0,00%	-
Macet	151.029.800	X	100%	151.029.800
	<u>631.988.190</u>			<u>187.370.167</u>

Alokasi Penyisihan Piutang Mitra Binaan Tahun 2012

Lancar	432.282.741	X	0,23%	994.250
Kurang Lancar	19.976.000	X	2,98%	595.285
Ragu-ragu	11.804.500	X	5,24%	618.556
Macet	151.029.800	X	100%	151.029.800
	<u>615.093.041</u>			<u>153.237.891</u>

3.5 Aset Lain-lain	60.888.705	60.888.705
---------------------------	-------------------	-------------------

Saldo Aset lain-lain per 31 Desember 2013 dan 2012, dengan rincian sebagai berikut :

- Piutang Bermasalah	<u>60.888.705</u>	<u>60.888.705</u>
Jumlah	60.888.705	60.888.705

Piutang bermasalah sebesar Rp. 60.888.705,00 merupakan piutang mitra binaan di wilayah Kabupaten Cilacap Prov. Jawa Tengah penyaluran tahun 1994 s/d 1998, karena sebagian sudah meninggal dan ahli warisnya tidak mampu dan sebagian lain usahanya bangkrut kondisi kesulitan ekonomi)

3.6 Liabilitas	61.388.705	61.388.705
-----------------------	-------------------	-------------------

Saldo Liabilitas jangka pendek per 31 Desember 2013 dan 2012, dengan rincian sebagai berikut :

- Angsuran belum teridentifikasi	500.000	500.000
- Alokasi penyisihan piutang bermasalah/Utang Lain-lain	<u>60.888.705</u>	<u>60.888.705</u>
Jumlah	61.388.705	61.388.705

PT. KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA (PERSERO)
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2013	2012
3.7 Aset Neto	466.442.084	494.265.568
Saldo Aset neto per 31 Desember 2013 dan 2012, dengan rincian sebagai berikut :		
<u>Aset Neto Tidak Terikat</u>		
- Saldo Awal	494.265.568	408.666.253
- Kenaikan (Penurunan) Aset Neto Tidak Terikat	(27.823.484)	74.801.238
- Saldo Akhir	466.442.084	483.467.491
<u>Aset Neto Terikat</u>		
- Saldo Awal	-	7.471.013
- Kenaikan (Penurunan) Aset Neto Terikat	-	3.327.064
- Saldo Akhir	-	10.798.077
Total	466.442.084	494.265.568

PT. KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2013	2012
4. Penjelasan Pos Laporan Aktivitas		
4.1 Pendapatan	44.679.072	164.659.951
Jumlah penerimaan per 31 Desember 2013 dan 2012, dengan rincian sebagai berikut :		
Alokasi Bagian Laba dari BUMN Pembina		
- Program Kemitraan	-	45.297.866
- Program Bina Lingkungan	-	45.297.866
Sumbangan	2.148.000	2.554.750
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman	40.649.000	40.720.000
Pendapatan Bunga	969.334	226.138
Pendapatan Lain-lain	912.738	30.563.331
Jumlah	44.679.072	164.659.951
Saldo sumbangan perusahaan per 31 Desember 2013 dan 2012 merupakan sumbangan perusahaan untuk honor pengurus PKBL sesuai SK Direksi nomor :06/SK/D.KIW/I/2008 tanggal 17 Januari 2008 tentang Pengangkatan Pejabat Unit PKBL PT. KIW (Persero) dan SK Direksi nomor : 11/SK/D.KIW/I/2013 tanggal 22 Januari 2013 tentang Pemberian Tunjangan Pejabat Unit PKBL PT. KIW (Persero).		
4.2 Alokasi BUMN Peduli Dan Aset Neto Terikat Temporer Yang Berakhir Pembatasannya	-	(3.327.064)
Saldo penyisihan per 31 Desember 2013 dan 2012, dengan rincian sebagai berikut :		
- Alokasi Dana BUMN Peduli	-	(13.601.824)
- ANTT - Berakhir Pemenuhan Program	-	5.137.380
- ANTT - Berakhir Waktu	-	5.137.380
Jumlah	-	(3.327.064)
4.3 Beban	72.502.556	86.531.649
Jumlah beban per 31 Desember 2013 dan 2012, dengan rincian sebagai berikut :		
- Dana Pembinaan Kemitraan	-	13.105.000
- Bina Lingkungan	11.499.000	24.500.000
- Bina Lingkungan BUMN Peduli	-	5.137.380
- Beban Pembinaan	16.338.000	33.132.500
- Beban Upah Tenaga Harian	9.240.000	9.616.750
- Beban Administrasi dan Umum	363.000	329.000
- Beban Operasional BL	621.015	430.000
- Beban Penyisihan Piutang	34.120.079	-
- Beban Pengeluaran Lainnya	321.462	281.019
Jumlah	72.502.556	86.531.649



HELIANTONO & REKAN
Kantor Akuntan Publik

Masamitsu MAGAWA

Certified Public Accountant, Japan

Cabang Semarang



**PT. KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

LAPORAN HASIL EVALUASI KINERJA

TAHUN 2013

DAFTAR ISI

Halaman

LAPORAN HASIL EVALUASI KINERJA

BAB I. SIMPULAN

1. Penyusunan dan Pelaksanaan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2013	1
2. Tingkat Kinerja Perusahaan.....	1
3. Perkembangan Usaha Perusahaan.....	2
4. Struktur Pengendalian Intern.....	2

BAB II. URAIAN HASIL PEMERIKSAAN

1. Penyusunan dan Pelaksanaan Rencana Kerja Dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2013.....	3
2. Tingkat Kinerja Perusahaan.....	4
3. Penilaian Kinerja Direksi dan Komisaris.....	7
4. Perkembangan Usaha Perusahaan.....	9
5. Pemahaman Atas Struktur Pengendalian Intern.....	11

LAPORAN HASIL EVALUASI KINERJA

Nomor : 01D/LHE/KAP-HNR/II/2014

Kepada Yth.

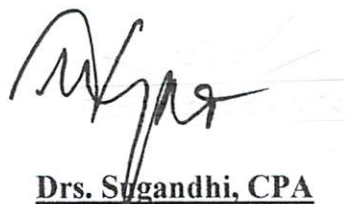
- 1. Dewan Komisaris PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero)**
- 2. Direksi PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero)**
di Semarang

Kami telah mengaudit Laporan Kinerja PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) tahun buku 2013. Audit ini meliputi juga penilaian kesehatan Perusahaan yang mencakup aspek keuangan, operasional dan administrasi. Penilaian kinerja PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) mengacu pada Keputusan Menteri BUMN No. KEP. 100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara.

Berdasarkan penilaian kami, Kinerja PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) Semarang untuk tahun buku 2013 tergolong dalam kategori AAA “SEHAT”, dengan total skor **95,50**. Sedangkan penilaian kinerja Direksi dan Komisaris tahun 2013 berdasarkan kontrak manajemen mencapai **117,04%** dari target.

Simpulan dan Uraian secara rinci hasil audit kinerja disajikan pada Bab I dan Bab II berikut ini.

Pimpinan,



Drs. Sugandhi, CPA

NRAP : AP.0425

NIU : KEP-785/KM.1/2010

Semarang, 10 Februari 2014

BAB I SIMPULAN

1. Penyusunan dan Pelaksanaan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2013

1) Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP)

Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2013 telah disusun sesuai dengan pedoman penyusunan RKAP yang berlaku. RKAP telah disahkan oleh RUPS tanggal 18 Januari 2013.

2) Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP)

(1) Realisasi pendapatan usaha tahun 2013 sebesar Rp. 51.608.377 ribu atau 120,22% dari anggaran sebesar Rp. 42.929.689 ribu. Realisasi Penjualan tanah dapat melebihi anggaran karena realisasi volume maupun harga penjualan tanah lebih tinggi dari yang direncanakan. Apabila dibandingkan dengan realisasi pendapatan tahun 2012 sebesar Rp. 26.095.028 ribu maka pendapatan usaha tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar Rp. 25.513.350 ribu atau 97,77%.

(2) Realisasi beban usaha tahun 2013 sebesar Rp. 13.276.717 ribu atau 93,54% dari anggaran sebesar Rp. 14.193.524 ribu. Realisasi beban usaha tidak melebihi anggaran dikarenakan adanya efisiensi beban usaha secara umum dalam tahun 2013. Dibandingkan dengan realisasi beban usaha tahun 2012 sebesar Rp. 10.885.399 ribu, maka beban usaha tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar Rp. 2.391.319 ribu atau 21,97%.

Kenaikan beban usaha dalam tahun 2013 diikuti dengan kenaikan pendapatan usaha yang persentasenya lebih tinggi, sebagai dampak semakin membaiknya kondisi perekonomian dan iklim investasi selama tahun 2013 dibandingkan tahun 2012.

(3) Pada akhir tahun 2013 perusahaan memperoleh keuntungan sebelum pajak sebesar Rp. 28.827.977 ribu atau 162,55% dari estimasi laba dalam RKAP tahun 2013 sebesar Rp. 17.734.827 ribu. Dibandingkan dengan laba yang diperoleh pada tahun 2012 sebesar Rp. 12.063.421, maka terjadi peningkatan laba sebesar Rp. 16.754.556 ribu atau 138,97%, hal ini terutama disebabkan naiknya pendapatan usaha sebesar Rp. 25.513.350 ribu.

2. Tingkat Kinerja Perusahaan

Penilaian tingkat kinerja PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) tahun 2013 didasarkan pada Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002, tentang penilaian tingkat kesehatan Badan Usaha Milik Negara. Untuk dapat menilai kinerja perusahaan kami bandingkan antara target-target RKAP tahun 2013 dengan realisasi pencapaiannya.

Berdasarkan hasil penilaian kami, tingkat Kesehatan PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) tahun 2013 tergolong “SEHAT” dalam kategori “AAA” dengan total Skor 95,50 Sedangkan penilaian kinerja Direksi dan Komisaris tahun 2012 berdasarkan kontrak manajemen mencapai 117,04% dari target.

3. Perkembangan Usaha Perusahaan

Perkembangan usaha perusahaan tahun 2013 yang berhubungan dengan rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio leverage, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas secara umum mengalami kenaikan bila dibandingkan dengan rasio-rasio tahun 2012 maupun tahun 2011.

4. Struktur Pengendalian Intern

Struktur pengendalian intern PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) secara umum telah dirancang memadai, setiap jenjang organisasi telah melaksanakan pengendalian intern yang meliputi pedoman, kebijakan dan formulir yang ditetapkan manajemen dan telah diperoleh keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum serta peraturan yang berlaku.

BAB II

URAIAN HASIL PEMERIKSAAN

1) Penyusunan dan Pelaksanaan Rencana Kerja Dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2013

1) Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP)

Rencana kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) tahun 2013 telah disusun berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor : 101 Tahun 2002 tentang Penyusunan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan BUMN. Dalam menyusun RKAP tahun 2013, PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) telah memperhatikan realisasi tahun lalu dan estimasi kegiatan yang akan dicapai pada tahun berjalan dengan memperhatikan kondisi ekonomi yang mempengaruhi.

Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2013 telah disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 18 Januari 2013.

2) Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP)

Realisasi pendapatan dan beban tahun 2013 apabila dibandingkan dengan anggarannya (RKAP) dan realisasi tahun 2012 dapat digambarkan sebagai berikut :

(Dalam jutaan rupiah)

URAIAN	TAHUN 2013			TAHUN 2012	
	ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI	%
1	2	3	4=3/2	5	6=3/5
PENDAPATAN					
- Penjualan Tanah	36.000	44.884	124,68	20.232	221,84
- Pendapatan Sewa	2.218	1.987	89,58	1.453	136,73
- Pendapatan Jasa	4.712	4.738	100,54	4.410	107,44
PENDAPATAN USAHA	42.930	51.608	120,22	26.095	197,77
- Pendapatan Lain-lain	127	1.548	1.221,30	1.387	111,59
TOTAL PENDAPATAN	43.056	53.156	1.341,52	27.482	193,42
BEBAN					
- Beban Pokok Penjualan	11.006	11.030	100,22	4.518	244,14
- Beban Usaha					
* Beban Gaji & Tunjangan	5.553	5.914	106,51	4.418	133,87
* Beban Pemeliharaan	1.166	930	79,73	813	114,28
* Beban Administrasi & Umum	2.532	2.980	117,68	1.892	157,46
* Beban Pemasaran	771	575	74,63	459	125,44
* Beban Peny. & Amortisasi	2.002	1.715	85,63	1.294	132,54
* Beban Penyisihan Piutang	8	8	100,00	4	193,75
* Beban Bunga & Kerjasama	2.161	1.155	53,43	2.005	57,59
- Total Beban Usaha	14.194	13.277	93,54	10.885	121,97
- Beban Lain-lain	122	22	17,73	16	139,44
TOTAL BEBAN	25.322	24.328	96,08	15.419	157,78
LABA SEBELUM PAJAK	17.735	28.828	162,55	12.063	238,97
PAJAK TAHUN BERJALAN	(2.683)	(3.337)	124,37	(1.686)	
LABA BERSIH SETELAH PAJAK	15.052	25.491	169,35	10.377	245,65
SELISIH PV DAN FV	-	(146)	-	138	(105,19)
LABA KOMPREHENSIF	15.052	25.345	168,39	10.516	241,02

Dari data tersebut dapat kami kemukakan hal-hal sebagai berikut :

- (a). Realisasi pendapatan usaha tahun 2013 sebesar Rp. 51.608.377 ribu atau 120,22% dari anggaran sebesar Rp. 42.929.689 ribu. Realisasi Penjualan tanah dapat melebihi anggaran karena realisasi volume maupun harga penjualan tanah lebih tinggi dari yang direncanakan. Apabila dibandingkan dengan realisasi pendapatan tahun 2012 sebesar Rp. 26.095.028 ribu maka pendapatan usaha tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar Rp. 25.513.350 ribu atau 97,77%.
- (b). Realisasi beban usaha tahun 2013 sebesar Rp. 13.276.717 ribu atau 93,54% dari anggaran sebesar Rp. 14.193.524 ribu. Realisasi beban usaha tidak melebihi anggaran dikarenakan adanya efisiensi beban usaha secara umum dalam tahun 2013. Dibandingkan dengan realisasi beban usaha tahun 2012 sebesar Rp. 10.885.399 ribu, maka beban usaha tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar Rp. 2.391.319 ribu atau 21,97%.

Kenaikan beban usaha dalam tahun 2013 diikuti dengan kenaikan pendapatan usaha yang persentasenya lebih tinggi, sebagai dampak semakin membaiknya kondisi perekonomian dan iklim investasi selama tahun 2013 dibandingkan tahun 2012.

- (c). Pada akhir tahun 2013 perusahaan memperoleh keuntungan sebelum pajak sebesar Rp. 28.827.977 ribu atau 162,55% dari estimasi laba dalam RKAP tahun 2013 sebesar Rp. 17.734.827 ribu. Dibandingkan dengan laba yang diperoleh pada tahun 2012 sebesar Rp. 12.063.421, maka terjadi peningkatan laba sebesar Rp. 16.754.556 ribu atau 138,97%, hal ini terutama disebabkan naiknya pendapatan usaha sebesar Rp. 25.513.350 ribu.

2. Tingkat Kinerja Perusahaan

Penilaian tingkat kinerja PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) tahun 2013 didasarkan pada Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang penilaian tingkat kesehatan Badan Usaha Milik Negara. Untuk dapat menilai tingkat kinerja Perusahaan perlu kami kemukakan terlebih dahulu target-target yang ingin dicapai dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2013.

Sesuai dengan RKAP tahun 2013 yang telah disahkan dan disetujui oleh RUPS pada tanggal 18 Januari 2013 di Jakarta, realisasi pencapaian target-target Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2013 adalah sebagai berikut :

INDIKATOR		KETERANGAN	REALISASI 2013	
			NILAI ABSOLUT	SKOR
A	ASPEK KEUANGAN			
	- Imbalan kepada pemegang saham	ROE (%)	49,58	20,00
	- Imbalan Investasi	ROI (%)	34,82	15,00
	- Rasio Kas	Cash Ratio (%)	97,39	5,00
	- Rasio Lancar	Current Ratio (%)	351,91	5,00
	- Collection Periods	CP (hari)	3,01	5,00
	- Perputaran Persediaan	PD (hari)	268,01	0,00
	Perbaikan		171,66	5,00
	- Perputaran Total Asset	TATO (%)	60,41	0,00
	Perbaikan		10,17	4,00
	- Rasio Total Modal Sendiri terhadap Total Aset	TMS terhadap TA (%)	55,60	8,50
	- Solvabilitas		594,17	-
	- Rentabilitas		39,98	-
	Total Aspek Keuangan			67,50
B	ASPEK OPERASIONAL			
	- Pelayanan kepada pelanggan			4,00
	- Peningkatan kualitas SDM			4,00
	- Kepedulian terhadap lingkungan			5,00
	Total Aspek Operasional			13,00
C	ASPEK ADMINISTRASI			
	- Laporan perhitungan tahunan			3,00
	- Rancangan RKAP			3,00
	- Laporan Periodik			3,00
	- Kinerja PKBL			6,00
	Total Aspek Administrasi			15,00
	TOTAL SKOR			95,50

SEHAT
(AAA)

95 < TS

Adapun perincian hasil penilaian kesehatan perusahaan adalah sebagai berikut :

A. ASPEK KEUANGAN

(dalam ribuan rupiah)

	URAIAN	Tahun 2013
a	Laba Setelah Pajak	25.345.349
b	Modal Sendiri (Equity)	51.119.146
c	EBIT + Penyusutan - Laba Penjualan Aktiva	30.637.960
d	Capital Employed	87.996.585
e	Kas + Bank + Surat Berharga Jangka Pendek (Deposito, Bln)	15.070.296
f	Current Liabilitas	15.473.471
g	Current Asset	54.452.989
h	Total Piutang Usaha - Cadangan Penyusutan Piutang	425.876
i	Pendapatan Usaha	51.608.377
j	Total Persediaan	37.894.737
k	Total Pendapatan	53.156.378
l	Total Asset	91.937.965
m	Total Kewajiban	15.473.471
n	Laba Sebelum Pajak	28.827.977
o	Modal rata-rata yang digunakan	72.108.437

NO	RASIO KEUANGAN	KETERANGAN	NILAI	
			ABSOLUT	BOBOT
1	Imbalan kepada pemegang saham (ROE)	a : b (%)	49,58	20,00
2	Imbalan Investasi (ROI)	c : d (%)	34,82	15,00
3	Rasio Kas (Cash Ratio)	e : f (%)	97,39	5,00
4	Rasio Lancar (Current Ratio)	g : f (%)	351,91	5,00
5	Collection Period	h : i x 365 hari	3,01	5,00
6	Perputaran Persediaan (Inventory Turn Over)	j : i x 365 hari	268,01	0,00
	Perbaikan		171,66	5,00
7	Perputaran Total Aktiva (Total Asset Turn Over)	k : d (%)	60,41	0,00
	Perbaikan		10,17	4,00
8	Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aktiva	b : l (%)	55,60	8,50
9	Solvabilitas	l : m (%)	594,17	0,00
10	Rentabilitas	n : o (%)	39,98	0,00
	Jumlah			67,50

B. ASPEK OPERASIONAL

Dari hasil pengamatan terhadap 3 (tiga) indikator penilaian aspek operasional tahun 2013 dapat disimpulkan bahwa ketiga indikator tersebut yaitu pelayanan terhadap pelanggan, peningkatan kualitas SDM dan kepedulian terhadap lingkungan telah mendekati Standar normal dan telah menunjukkan perbaikan-perbaikan baik dari segi kuantitas maupun kualitas, sehingga nilainya terlihat sebagai berikut :

NO	INDIKATOR	NILAI
1	Pelayanan Kepada Pelanggan	4,00
2	Peningkatan Kualitas SDM	4,00
3	Kepedulian terhadap lingkungan	5,00
	Jumlah	13,00

C. ASPEK ADMINISTRASI

Penilaian terhadap aspek administrasi tahun 2013 adalah sebagai berikut :

NO	INDIKATOR	KETERANGAN	NILAI
1	Laporan Perhitungan Tahunan	Tepat waktu	3,00
2	Rancangan RKAP	Tepat waktu	3,00
3	Laporan Periodik	Tepat waktu	3,00
4	Kinerja PKBL		6,00
	Jumlah		15,00

PENCAPAIAN SKOR KESEHATAN PERUSAHAAN

Pencapaian skor tingkat kesehatan perusahaan (berdasarkan KEP.MEN. BUMN No. Kep. 100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang penilaian tingkat kesehatan BUMN) adalah sebesar **95,50** dengan kategori : **AAA "SEHAT"** terinci sebagai berikut :

- Aspek Keuangan	67,50
- Aspek Operasional	13,00
- Aspek Administrasi	15,00
Jumlah	95,50

3. Penilaian Kinerja Direksi dan Komisaris

Untuk menilai kinerja Direksi dan Komisaris PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) tahun 2013, kami membandingkan antara target-target pada Key Performance Indicators (KPI) yang telah dijanjikan oleh Direksi dan Komisaris kepada Pemegang Saham dalam Kontrak Manajemen sesuai hasil RUPS tanggal 18 Januari 2013 di Jakarta dengan realisasinya.

Adapun hasil perbandingannya adalah sebagai berikut :

NO	PERSPEKTIF KPKU	BOBOT (%)	SATUAN	RKAP THN- 2013	REALISASI - 2013		
					2013	PENCAPAIN	PRESTASI
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)	(7)	(9)
I	Keuangan dan Pasar						
1	Pertumbuhan Keuntungan	8	%	55,37	141,03	254,70	20,38
2	ROE	8	%	29,83	49,58	166,21	13,30
3	Pertumbuhan Usaha	8	%	65,80	97,77	148,59	11,89
		24					45,56
II	Fokus Pelanggan						
1	Kepuasan Pelanggan	11	%	93,00	100,00	107,53	11,83
2	Kecepatan Respon Klaim	11	Hari	1,00	1,00	100,00	11,00
		22					22,83
III	Efektifitas Produk dan Proses						
1	Pembebasan Lahan Enclave	6	Jml/Ha	9,70	9,30	95,88	5,75
2	Penyediaan Lahan Matang	7	Jml/Ha	9,00	8,40	93,33	6,53
3	Pembangunan BPSP/Gudang	7	Jml/m2	5.200	2.080	40,00	2,80
		20					15,09
IV	Folkus Tenaga Kerja						
1	Keterikatan Tenaga Kerja	9	%	100,00	100,00	100,00	9,00
2	Kapabilitas & kapasitas Tng Kerja	8	%	88,00	80,00	90,91	7,27
		17					16,27
V	Kepemimpinan, Tatakelola dan Tanggung Kemasyarakatan						
1	Penerapan Nilai - nilai (GCG)	6	Skor	70,00	73,45	104,93	6,30
2	Kasus Hukum	5	Jumlah	0	0	100,00	5,00
3	Efektifitas Program PKBL	6	Skor	3,00	3,00	100,00	6,00
		17					17,30
	TOTAL	100					117,04

*) Catatan bahwa realisasi penilaian GCG tersebut diatas, berdasarkan hasil assessment tahun 2012 yang dilakukan oleh BPKP Perwakilan Propinsi Jawa Tengah, sedangkan untuk penilaian GCG tahun 2013 masih dalam proses self assessment.

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja Direksi dan Komisaris mencapai 117,04% dari target.

4. Perkembangan Usaha Perusahaan

Perkembangan usaha perusahaan tahun 2013, 2012 dan 2011 yang berhubungan dengan rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio leverage, rasio solvabilitas serta rasio rentabilitas dalam tiga tahun terakhir dapat dilihat sebagai berikut :

(dalam ribuan rupiah)

	Keterangan	Tahun 2013	Tahun 2012	2011
a.	Kas	15.070.296	8.742.197	9.981.776
b.	Kas+Efek+Piutang	15.496.172	10.773.805	10.922.937
c.	Piutang Usaha	425.876	2.044.837	941.161
d.	Piutang Usaha rata-rata	6.469.576	1.287.650	663.574
e.	Persediaan	37.894.737	31.433.277	23.579.896
f.	Aset Lancar	54.452.989	43.071.569	34.613.158
g.	Modal Kerja Bersih	37.411.771	29.231.439	18.594.828
h.	Aset Tetap + PI	29.366.995	17.325.320	16.267.569
i.	Total Aset	91.937.965	62.104.848	50.908.406
j.	Capital Employed	87.996.585	60.424.568	50.908.406
k.	Liabilitas Lancar	15.473.471	9.429.143	7.978.192
l.	Total Liabilitas	15.473.471	9.429.143	7.978.192
m.	Equity	51.119.146	42.160.150	37.897.104
n.	Pendapatan Netto	51.608.377	26.095.028	17.746.812
o.	Pendapatan	53.156.378	26.095.028	14.651.689
p.	Harga Pokok Penjualan	11.030.056	4.517.964	2.508.161
q.	EBIT (Earning Before Interest and Tax)	28.923.248	12.315.191	5.291.699
r.	EBITDA (Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization)	30.637.960	13.608.912	7.242.443
s.	Interest (Bunga Pinjaman)	95.272	147.200	258.738
t.	Laba setelah pajak	25.345.349	10.515.554	5.033.109
u.	Pendapatan Netto – HPP	40.578.321	21.577.064	15.238.651
v.	HPP+Beban Usaha	24.306.774	15.403.362	12.114.138

A	Ratio Likuiditas		Thn 2013	Thn 2012	Thn 2011
1.	Cash Ratio (%)	a : k	97,39	92,71	125,11
2.	Acid Test Ratio (%)	b : k	100,15	114,26	136,91
3.	Current Ratio (%)	f : k	351,91	456,79	433,85
4.	Net Working Cap. To Sales (%)	g : o	70,38	112,02	126,91

B	Ratio Aktivitas		Thn 2013	Thn 2012	Thn 2011
1.	Inventory Turn Over (kali)	o : e	1,40	0,83	0,62
2.	Receivable Turn Over (kali)	c : d	0,07	1,59	1,42
3.	Collection Period	(c:n)x365	3,01	28,60	19,36
4.	Current Asset Turn Over (kali)	n : f	0,95	0,61	0,51
5.	Fixed Asset Turn Over (kali)	n : h	1,76	1,51	1,09
6.	Total Asset Turn Over (kali)	n : i	0,56	0,42	0,35
7.	Sales to Net Working C (kali)	n : g	1,38	0,89	0,95

C	Ratio Leverage		Thn 2013	Thn 2012	Thn 2011
1.	Debt To Total Asset (%)	l : i	16,83	15,18	15,67
2.	Time Interest Earned (%)	q : s	30.358,73	8.366,60	20,45

D	Ratio Solvabilitas		Thn 2013	Thn 2012	Thn 2011
1.	Solvabilitas (%)	i : l	594,17	658,65	638,09
2.	Debt To Equity Ratio (%)	l : m	30,27	22,37	21,05

E	Rasio Rentabilitas		Thn 2013	Thn 2012	Thn 2011
1.	Gross Profit Margin (%)	u : n	78,63	82,69	85,87
2.	EBITDA Margin (%)	r : n	59,37	52,15	40,81
3.	Base Cost Productivity (%)	v : o	45,73	59,03	82,68
4.	Net Profit Margin (%)	t : n	49,11	40,30	28,36
5.	Net Return On Investment (%)	t : i	27,57	16,93	9,89
6.	Return On Cap Employed (%)	q : j	32,87	20,38	10,39
7.	Net Return On Equity (%)	t : m	49,58	24,94	13,28

Dari data tersebut dapat dikemukakan bahwa :

a. Rasio likuiditas

- Cash ratio tahun 2013 bila dibandingkan dengan tahun 2012 mengalami kenaikan karena jumlah kas naik sebesar Rp. 6.328.099 ribu atau 72,39% dan liabilitas lancar meningkat sebesar Rp. 6.044.328 ribu atau 64,10%. Bila dibandingkan dengan 2011 jumlah kas mengalami kenaikan sebesar Rp. 5.088.520 ribu atau 50,98% dan liabilitas lancar juga naik sebesar Rp. 7.495.279 ribu atau 93,95%.
- Current Ratio tahun 2013 bila dibandingkan dengan tahun 2012 maupun tahun 2011 mengalami penurunan, karena untuk tahun 2012 dan tahun 2011 kenaikan aset lancar lebih kecil dari kenaikan liabilitas (hutang) lancar.

- Net Working Capital To Sales tahun 2013 mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun 2012 maupun tahun 2011 karena kenaikan modal kerja bersih lebih kecil dari kenaikan pendapatan.

b. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas perusahaan tahun 2013 secara umum mengalami kenaikan, lebih baik daripada tahun 2012 maupun tahun 2011 karena naiknya pendapatan netto dari tahun ke tahun.

c. Rasio Leverage

Rasio leverage perusahaan tahun 2013 secara umum mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2012 dan tahun 2011.

d. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas perusahaan tahun 2013 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2012 dan 2011, karena kenaikan total aset yang lebih besar dari kenaikan liabilitasnya. Sedangkan Debt to Equity ratio mengalami kenaikan dibanding tahun 2012 maupun tahun 2011, karena kenaikan liabilitas lebih kecil dari kenaikan equity.

e. Rasio Rentabilitas

Rasio rentabilitas perusahaan untuk tahun 2013 umumnya mengalami peningkatan bila dibandingkan tahun 2012 dan tahun 2011, karena laba tahun 2013 lebih besar dari laba tahun 2012 maupun laba tahun 2011.

5. Pemahaman Atas Struktur Pengendalian Intern

Struktur pengendalian intern PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) telah dirancang dengan memadai, hal tersebut dapat diketahui dari :

- 1) Struktur Organisasi dan Tata Kerja ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor : 17.B/SKDK/5/1997 tanggal 1 Mei 1997, diperbaharui dengan Surat Keputusan Direksi Nomor : 11/SK/D.KIW/3/2000 tanggal 11 Maret 2000, kemudian sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor : 30/SK/D.KIW/9/2011 tanggal 20 September 2011 dan yang terakhir sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor : 32/SK/D.KIW/8/2012 tanggal 30 Agustus 2012.
- 2) Susunan Dewan Komisaris terakhir diangkat berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Negara BUMN RI, Gubernur Provinsi Jawa Tengah dan Bupati Cilacap
 - (1) Nomor KEP-12/MBU/2009
005/00606/2009
538.3/55/05/2009 tanggal 9 Januari 2009 dan
 - (2) Nomor KEP-258/MBU/2010
539/23134/2009
538.3/3301/2010 tanggal 25 Nopember 2010

- (3) Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Juli 2012 di Jakarta tentang Perubahan Susunan Pengurus PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) tentang Perubahan Susunan Pengurus PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) yang terdiri dari :

- | | | |
|-----|-------------------|----------------------|
| (1) | Ihwan Sudrajat | Komisaris Utama |
| (2) | Ferry Firmawan | Komisaris Independen |
| (3) | Bambang Toedjiono | Komisaris |

Berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Negara BUMN RI, Gubernur Provinsi Jawa Tengah dan Bupati Cilacap

Nomor SK-336/MBU/2013
539/014026
530/9039/2013 tanggal 22 Agustus 2013

Tentang pemberhentian anggota Komisaris independen perusahaan perseroan (Persero) PT PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero).

Susunan Komisaris PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) terdiri dari :

- | | | |
|-----|-------------------|-----------------|
| (1) | Ihwan Sudrajat | Komisaris Utama |
| (2) | Bambang Toedjiono | Komisaris |

- 3) Susunan Komite Audit sesuai Peraturan Menteri BUMN yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 31/DK-KIW/IX/2013 tanggal 27 September 2013 adalah sebagai berikut :

- | | |
|---------------------|---------|
| - Bambang Toedjiono | Ketua |
| - ZK Arifin | Anggota |

- 4) Susunan anggota Direksi sesuai dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Juli 2012 di Jakarta tentang Perubahan Susunan Pengurus PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) adalah sebagai berikut :

- | | |
|--------------|----------------|
| - M. Djajadi | Direktur Utama |
| - Abdul Muis | Direktur |

- 5) Adanya kebijakan akuntansi, sistem dan prosedur yang sudah diperbaharui disesuaikan dengan PSAK.
- 6) Adanya Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2013 yang telah ditetapkan dalam RUPS tanggal 18 Januari 2013 di Jakarta.
- 7) Adanya Pedoman pengadaan Barang dan Jasa yang telah ditetapkan Direksi untuk dijadikan pedoman bagi perusahaan.
- 8) Adanya Satuan Pengawas Intern (SPI), yang bertanggungjawab langsung kepada Direktur Utama.